

\* وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ  
 أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدْ اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْا عُتُوًا كَبِيرًا  
 ﴿٢١﴾ يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ  
 حَجْرًا مَّحْجُورًا ﴿٢٢﴾ وَقَدْ مَنَّآ إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ  
 هَبَاءً مَّنْثُورًا ﴿٢٣﴾ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا  
 وَأَحْسَنُ مَقِيلًا ﴿٢٤﴾ وَيَوْمَ تَشْهَقُ السَّمَاءُ بِالْغَمِّ لِمَ نَزَّلْنَا الْمَلَائِكَةَ  
 تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾ الْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ الْهَاقِمُ لِلرَّحْمَنِ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى  
 الْكَافِرِينَ عَسِيرًا ﴿٢٦﴾ وَيَوْمَ يَعِضُّ الظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ  
 يَلَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَيْلًا ﴿٢٧﴾ يُؤَيَّلُ لَنِي لَيْتَنِي لَمْ  
 أَتَّخِذْ فَلَانًا خَالِيًا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي  
 وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ﴿٢٩﴾ وَقَالَ الرَّسُولُ يَذَرُ  
 إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾ وَكَذَلِكَ  
 جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًا  
 وَنَصِيرًا ﴿٣١﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً  
 وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾

21 Dan orang-orang kafir yang tidak mengharapkan perjumpaan dengan Kami dan tidak takut kepada azab Kami berkata, "Mengapa Allah tidak menurunkan malaikat-malaikat kepada kami, lalu malaikat-malaikat tersebut memberitahu kami tentang kebenaran Muhammad, atau kami melihat Tuhan kami dengan mata kepala kami lalu Dia memberitahu kami tentangnya?" Sungguh besar kesombongan di dalam jiwa orang-orang kafir itu hingga ia menghalangi mereka untuk beriman dan perkataan mereka bisa mencapai taraf kekafiran dan pelanggaran seperti itu.

22 Pada hari yang orang-orang kafir itu menyaksikan malaikat-malaikat saat kematian mereka, di alam barzakh, saat dibangkitkan dan manakala mereka digiring untuk dihisab serta manakala mereka dimasukkan ke dalam api neraka, tidak ada kabar gembira bagi mereka di tempat-tempat tersebut, berbeda dengan orang-orang Mukmin. Malaikat-malaikat berkata kepada orang-orang kafir, "Haram dan diharamkan bagi kalian berita gembira dari Allah."

23 Dan Kami mendatangi apa yang dilakukan oleh orang-orang kafir di dunia berupa kebaikan dan kebajikan, lalu Kami menjadikannya, dalam kesia-siaannya dan tidak bergunanya ia bagi mereka karena kekafiran mereka, seperti debu yang beterbangan yang dilihat oleh orang yang melihat di lubang ventilasi.

24 Orang-orang Mukmin yang merupakan para penghuni surga di hari itu lebih baik tempat tinggalnya, lebih bagus tempat istirahatnya dan tempat tidurnya dibandingkan orang-orang kafir, hal itu karena iman mereka kepada Allah dan amal shalih mereka.

25 Ingatlah wahai Rasul hari di mana langit terbelah mengeluarkan awan putih yang tipis, lalu malaikat-malaikat terus-menerus turun ke bumi mahsyar karena jumlah mereka memang besar.

26 Kerajaan yang merupakan kerajaan yang haq dan tetap di Hari Kiamat adalah milik Allah yang Maha Pengasih ﷻ. Hari tersebut bagi orang-orang kafir adalah hari yang sulit, berbeda dengan orang-orang Mukmin, hari tersebut adalah hari yang mudah.

27 Ingatlah wahai Rasul hari di mana orang zhalim menggigit kedua tangannya karena menyesali penolakannya untuk mengikuti Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Seandainya aku mengikuti Rasul dalam apa yang beliau bawa dari sisi Tuhannya dan mengambil jalan keselamatan bersamanya."

28 Dia berkata dengan penuh penyesalan seraya mendoakan dirinya agar celaka, "Duh betapa celaknya diriku, seandainya aku tidak menjadikan si fulan yang kafir itu sebagai rekan.

29 Teman kafir ini telah menyesatkanmu dari al-Qur`an padahal ia telah sampai kepadaku melalui Rasul. Dan setan memang suka menipu manusia, manakala kesulitan menyimpannya, maka dia berlepas diri darinya."

30 Rasul berkata pada hari itu untuk mengadakan keadaan kaumnya, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya kaumku yang Engkau mengutusku kepada mereka meninggalkan al-Qur`an ini dan berpaling darinya."

31 Sebagaimana kamu menghadapi gangguan dan upaya kaummu untuk menghalang-halangi jalanmu, maka demikian pula Kami menetapkan untuk setiap nabi dari nabi-nabi sebelumnya musuh dari para pendosa kaumnya, cukuplah Tuhanmu sebagai pembimbing kepada kebenaran, dan cukuplah Dia sebagai penolong yang menolongmu atas musuhmu.

32 Orang-orang yang kafir kepada Allah berkata, "Mengapa al-Qur`an ini tidak diturunkan kepada Rasul sekaligus? Mengapa ia diturunkan terpisah-pisah?" Kami menurunkan al-Qur`an secara terpisah-pisah untuk meneguhkan hatimu wahai Rasul dengan turunnya ia waktu demi waktu dan Kami menurunkannya sedikit demi sedikit untuk memudahkan memahami dan menghafalnya.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kesombongan adalah penghalang seorang untuk mendapatkan hidayah kepada kebenaran.
2. Kekafiran adalah penghalang diterimanya amal shalih.
3. Kekafiran adalah sebab penyesalan yang sangat besar pada Hari Kiamat.
4. Bahaya rekan-rekan yang buruk.
5. Bahaya meninggalkan al-Qur`an.
6. Permusuhan para pengusung kebatilan terhadap para pengikut kebenaran akan terus berlanjut.
7. Di antara hikmah diturunkannya al-Qur`an secara terpisah-pisah adalah untuk menenangkan Nabi ﷺ, memudahkan pemahamannya, menghafalnya dan pengamalannya.
8. Bantahan terhadap syubhat orang-orang kafir terkait dengan turunnya al-Qur`an secara bertahap.

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْتِكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا  
 ٣٣ الَّذِينَ يُحْشَرُونَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ أُولَٰئِكَ  
 سُرُّمَكَانًا وَأَصْلٌ سَيِّئًا ٣٤ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ  
 وَجَعَلْنَا مَعَهُ وَآخَاهُ هَارُونَ وَزِيْرًا ٣٥ فَقُلْنَا أَذْهَبَا  
 إِلَىٰ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَدَمَّرْنَاهُمْ تَدْمِيرًا ٣٦  
 وَقَوْمِ نُوحٍ لَّمَّا كَذَّبُوا الرُّسُلَ أَغْرَقْنَاهُمْ وَجَعَلْنَاهُمْ لِلنَّاسِ  
 آيَةً ٣٧ وَأَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ٣٨ وَعَادًا وَثَمُودًا  
 وَأَصْحَابَ الرَّيْسِ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ٣٩ وَكُلًّا  
 صَرَبْنَا لَهُ الْأَمْثَالَ وَكُلًّا تَبَرْنَا تَبِيرًا ٤٠ وَلَقَدْ آتَوْنَا عَلَىٰ  
 الْقَرْيَةِ الَّتِي أَمْطَرْنَا مَطَرًا سَوِيًّا أَفَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا  
 بَلْ كَانُوا لَا يَتَنَبَّهُونَ شَيْئًا ٤١ وَإِذْ أَرَأَوْكَ أَنَّ يَتَخَذُونَكَ  
 إِلَّا هُزُؤًا أَهَذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ٤٢ إِنْ كَادَ  
 لِيُضِلَّنَا عَنْ آيَاتِنَا لَوْلَا أَن صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ  
 يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ أَصْلَ سَبِيلًا ٤٣ أَرَأَيْتَ  
 مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكَيْلًا ٤٤

33) Dan orang-orang musyrik tidak datang kepadamu dengan membawa perumpamaan yang mereka usulkan, kecuali Kami mendatangkan jawabannya yang benar dan kuat, dan Kami mendatangkan kepadamu apa yang lebih baik penjelasannya.

34) Orang-orang yang digiring pada Hari Kiamat dengan diseret di atas wajah-wajah mereka menuju api Neraka Jahannam, mereka itu adalah orang-orang yang memiliki kedudukan yang paling buruk, karena tempat mereka adalah Neraka Jahannam, dan jalan mereka adalah jalan yang paling salah, karena jalan mereka adalah jalan kekafiran dan kesesatan.

35) Dan sungguh Kami telah memberi Musa Taurat dan Kami menunjuk saudaranya, Harun sebagai rasul yang mendukungnya.

36) Kami berfirman kepada keduanya, "Pergilah kepada Fir'aun dan kaumnya yang mendustakan ayat-ayat Kami." Keduanya melaksanakan perintah Kami. Keduanya pergi kepada mereka dan menyeru mereka untuk mentauhidkan Allah. Maka mereka mendustakan keduanya. Maka Kami membinasakan mereka karena pendustaan mereka.

37) Manakala kaum Nuh mendustakan para rasul dengan mendustakan Nuh ﷺ, maka Kami membinasakan mereka dengan menenggelamkan mereka dalam banjir, dan Kami menjadikan pembinasaaan mereka sebagai bukti atas kodrat Kami untuk memberangus orang-orang zhalim, dan Kami menyiapkan untuk orang-orang zhalim azab yang menyakitkan di Hari Kiamat.

38) Dan Kami membinasakan 'Ad kaum Hud, Tsamud kaum Shaleh, dan Kami membinasakan para pemilik sumur. Kami membinasakan umat-umat yang banyak di antara ketiga umat tersebut.

39) Dan Kami telah menjelaskan untuk setiap umat yang dibinasakan tersebut pembinasaaan umat-umat sebelumnya dan sebab-sebabnya agar mereka memetik pelajaran. Dan Kami membinasakan masing-masing dari mereka dengan pembinasaaan yang keras karena kekafiran dan penentangan mereka.

40) Dan sungguh orang-orang yang mendustakanmu dari kaummu saat mereka berangkat ke Syam telah melewati negeri kaum Luth yang dihujani dengan batu sebagai hukuman bagi mereka karena perbuatan keji yang mereka praktikkan agar mereka mengambil pelajaran. Apakah mereka buta terhadap negeri ini sehingga mereka tidak menyaksikannya? Tidak, sebaliknya mereka sama sekali tidak menduga akan dibangkitkan untuk dihisab sesudahnya.

41) Jika orang-orang yang mendustakanmu itu bertemu denganmu wahai Rasul, maka mereka memperolok-olokmu dengan berkata penuh penghinaan dan pengingkaran, "Apakah dia ini laki-laki yang Allah utus sebagai rasul kepada kita?"

42) Sungguh dia hampir memalingkan kita dari penyembahan kepada tuhan-tuhan kita, seandainya kita tidak bersabar untuk menyembahnya, niscaya dia telah memalingkan kita darinya dengan hujjah-hujjah dan bukti-buktinya. Mereka akan mengetahui manakala mereka melihat azab di alam kubur mereka dan pada Hari Kiamat siapa yang lebih tersesat jalannya, mereka atau dia? Mereka akan mengetahui siapa di antara mereka yang lebih tersesat.

43) Tidakkah kamu melihat wahai Rasul siapa yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya lalu dia manaatinya? Apakah kamu menjadi penjaga baginya sehingga kamu mengembalikannya kepada iman dan mencegahnya dari kekafiran?

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Sebab pembinasaaan umat-umat adalah kekafiran mereka kepada Allah dan pendustaan mereka kepada ayat-ayatNya.
2. Tidak adanya iman kepada kebangkitan adalah sebab tidak memetik pelajaran.
3. Mengejek para pengikut kebenaran adalah kebiasaan orang-orang kafir.
4. Bahaya mengikuti hawa nafsu.

أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ إِنْ هُمْ إِلَّا  
 كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٤٤﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ  
 الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسُ عَلَيْهِ دَلِيلًا  
 ﴿٤٥﴾ ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ﴿٤٦﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ  
 اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ﴿٤٧﴾ وَهُوَ  
 الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ  
 السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾ لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ  
 وَمِمَّا خَلَقْنَا الْعِجْمَاءَ وَأَنَا سَيِّئٌ كَثِيرًا ﴿٤٩﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِيهِ لَكُمُ  
 لِيَذَكَّرُوا فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كَيْفُورًا ﴿٥٠﴾ وَلَوْ شِئْنَا  
 لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نَذِيرًا ﴿٥١﴾ فَلَا تَطُوعَ الْكٰفِرِينَ وَجَهْدُهُمْ  
 بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا ﴿٥٢﴾ وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا  
 عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا  
 وَحِجْرًا مَحْجُورًا ﴿٥٣﴾ وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ  
 نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٥٤﴾ وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
 مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ﴿٥٥﴾

44) Apakah kamu wahai Rasul menyangka bahwa kebanyakan orang-orang yang kamu seru mereka untuk mentauhidkan Allah dan menaatinya mendengar dengan pendengaran untuk menerima atau mereka memahami hujjah-hujjah dan bukti-bukti? Mereka hanya seperti hewan ternak dalam mendengar, mengerti dan memahami, bahkan mereka lebih sesat jalannya dibandingkan hewan ternak.

45) Tidakkah kamu wahai Rasul melihat kepada bukti-bukti penciptaan Allah manakala Dia membentangkan bayangan di permukaan bumi, seandainya Allah berkehendak menjadikan bayangan tersebut diam dan tidak bergerak, niscaya Dia melakukannya. Kemudian Kami menjadikan matahari sebagai tanda atasnya, terkadang panjang dan terkadang pendek.

46) Kemudian Kami menarik bayangan sehingga ia berkurang sedikit demi sedikit dengan tarikan yang perlahan menurut ketinggian matahari.

47) Dan Allah-lah yang menjadikan untuk kalian malam seperti pakaian yang menutupi kalian dan menutupi hal-hal lainnya. Dia-lah yang menjadikan tidur sebagai saat istirahat untuk kalian yang dengannya kalian berlepas diri dari kesibukan kalian. Dia-lah yang menjadikan siang untuk kalian sebagai waktu kalian pergi menuju pekerjaan-pekerjaan kalian.

48) Dia-lah yang mengirimkan angin dengan membawa kabar gembira turunnya hujan yang termasuk di antara rahmatNya untuk hamba-hambaNya. Dan Kami menurunkan air hujan yang suci dari langit yang dengannya kalian menyucikan diri kalian.

49) Kami hendak menumbuhkan dengan air tersebut bumi yang kering yang tidak ada tanaman di atasnya dengan menumbuhkan berbagai macam tanaman dan menyebarkan warna hijau padanya, dan agar Kami memberi minum dengan air tersebut apa yang Kami ciptakan berupa hewan-hewan dan manusia yang banyak.

50) Kami telah menjelaskan dan menganekaragamkan di dalam al-Qur'an hujjah-hujjah dan bukti-bukti agar mereka mengambil pelajaran darinya. Namun kebanyakan manusia menolak kecuali mengingari kebenaran dan memungkirkannya.

51) Seandainya Kami berkehendak, niscaya Kami mengutus pada setiap negeri seorang rasul yang memperingatkan dan menakut-nakuti mereka dari azab Allah, akan tetapi Kami tidak berkehendak demikian, Kami hanya mengutus Muhammad ﷺ sebagai rasul untuk manusia seluruhnya.

52) Jangan menaati orang-orang kafir dengan baik-baik kepada mereka sebagaimana yang mereka tuntutan dan mengabdikan apa yang mereka usulkan. Berjihadlah melawan mereka dengan al-Qur'an yang diturunkan kepadamu dengan jihad yang agung dengan bersabar dalam menghadapi gangguan mereka dan memikul kesulitan dalam mengajak mereka ke jalan Allah.

53) Dan Allah ﷻ-lah yang mencampur air dua laut, mencampur yang tawar darinya dengan yang asin, dan Dia menetapkan di antara keduanya pembatas dan dinding yang mencegah pencampuran di antara keduanya.

54) Allah-lah yang menciptakan manusia dari air mani laki-laki dan perempuan, dan Dia menciptakan dari penciptaan manusia tersebut hubungan kekerabatan dan hubungan yang terjadi karena hubungan pernikahan. Dan Tuhanmu wahai Rasul Mahakuasa, tidak ada sesuatu pun yang melemahkanNya, dan di antara kodratNya adalah menciptakan manusia dari air mani laki-laki dan perempuan.

55) Dan orang-orang kafir menyembah selain Allah berhalal-halal yang tidak memberi manfaat kepada siapa yang menaatinya dan tidak menimpakan mudarat kepada siapa yang mendurhakainya. Orang kafir adalah pengikut setan dalam apa yang mendatangkan murka Allah ﷻ.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Orang-orang kafir terdegradasi dari derajat manusia ke derajat hewan karena kekafiran mereka kepada Allah.
2. Bayangan adalah salah satu tanda yang menunjukkan kekuasaan Allah.
3. Allah menciptakan malam untuk istirahat dan siang untuk bekerja, ini adalah nikmat Allah.
4. Hujan adalah rahmat Allah kepada makhlukNya.
5. Keberagaman hujjah-hujjah dan bukti-bukti merupakan manhaj pendidikan yang berhasil.
6. Berdakwah dengan al-Qur'an adalah salah satu bentuk jihad di jalan Allah.

﴿٥٦﴾ Dan Kami tidak mengutusmu wahai Rasul kecuali sebagai pemberi berita gembira kepada siapa yang menaati Allah dengan iman dan amal shalih, dan memberi peringatan kepada siapa yang mendurhakainya dengan kekafiran dan kemaksiatan.

﴿٥٧﴾ Katakanlah wahai Rasul, "Aku tidak meminta upah kepada kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian kecuali siapa yang berkehendak dari kalian untuk mengambil jalan menuju ridha Allah dengan berinfak, maka silakan melakukannya."

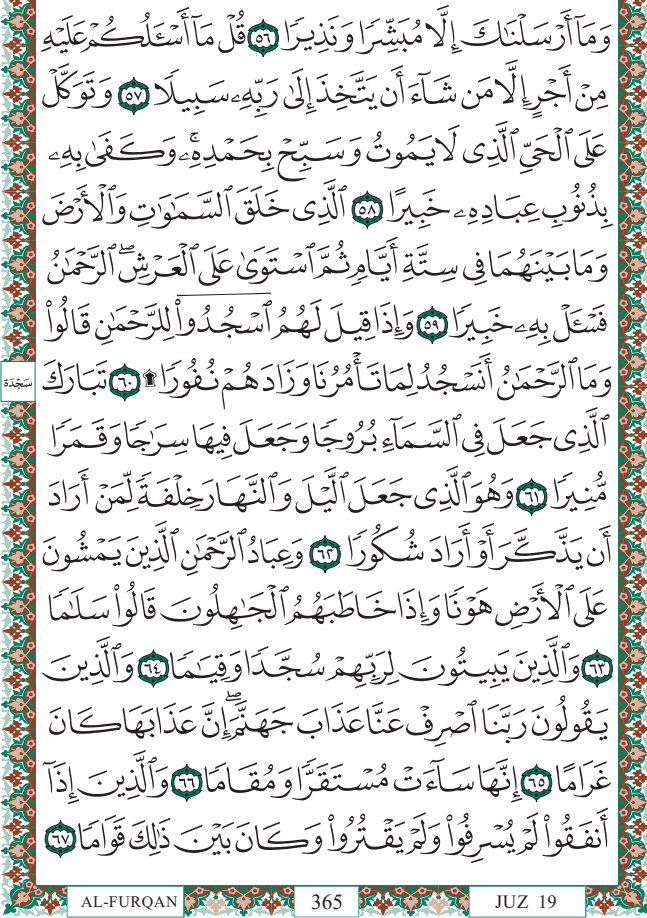
﴿٥٨﴾ Bertawakallah wahai Rasul dalam segala urusanmu kepada Allah yang Mahahidup kekal yang tidak akan pernah mati selamanya. Sucikanlah Allah seraya menyanjungNya ﷻ. Cukuplah Allah Maha mengetahui dengan rinci dosa-dosa para hambaNya, tidak ada sesuatu darinya yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas mereka atasnya.

﴿٥٩﴾ Yang menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dalam enam hari, kemudian bersemayam di atas Arasy dengan bersemayam yang layak dengan keagunganNya. Dia-lah Yang Maha Pengasih. Maka bertanyalah wahai Rasul tentangNya kepada Dzat yang Maha mengetahui dengan rinci, yaitu Allah Maha Yang mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagiNya.

﴿٦٠﴾ Jika dikatakan kepada orang-orang kafir, "Sujudlah kepada Yang Maha Pengasih." Mereka menjawab, "Kami tidak bersujud kepada Yang Maha Pengasih. Siapa itu Yang Maha Pengasih? Kami tidak mengenalNya dan tidak mengakuiNya. Apakah kamu menyuruh kami agar bersujud kepada siapa yang tidak kami kenal?" Perintah sujud kepada mereka hanya menambah mereka menjauh dari iman kepada Allah.

﴿٦١﴾ Mahasuci Dzat yang menjadikan di langit titik-titik edar untuk benda-benda langit dan bintang-bintang yang bergerak, menjadikan di langit matahari yang mengeluarkan cahaya, dan menjadikan rembulan yang menerangi bumi melalui pancaran sinar matahari yang dipantulkannya.

﴿٦٢﴾ Allah-lah yang menjadikan malam dan siang datang silih berganti, salah satu dari keduanya menggantikan yang lainnya dan datang sesudahnya, bagi siapa yang hendak mengambil



pelajaran dari ayat-ayat Allah lalu mendapatkan petunjuk atau hendak bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmatNya.

Sesudah Allah menyebutkan di dalam surat ini orang-orang kafir yang berpaling dari iman dan ketaatan kepada Allah, maka Allah menjelaskan sifat-sifat dari hamba-hambaNya yang shalih yang berkonsentrasi kepada ketaatan kepadaNya. Allah ﷻ berfirman,

﴿٦٣﴾ Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang beriman yang berjalan di bumi dengan penuh wibawa dan tawadhu'. Jika orang-orang bodoh mengajak mereka berbicara, mereka tidak membalas dengan sikap yang sama, sebaliknya mereka menjawab dengan perkataan yang membuat mereka selamat dari keburukan orang-orang bodoh tersebut.

﴿٦٤﴾ Dan orang-orang yang melewati malam dalam keadaan sujud kepada Tuhan mereka dengan menempelkan kening mereka ke tanah dan berdiri di atas kaki-kaki mereka, mereka mendirikan shalat karena Allah.

﴿٦٥﴾ Dan orang-orang yang mengucapkan di dalam doa mereka kepada tuhan mereka, "Wahai Tuhan kami, jauhkanlah azab Neraka Jahanam dari kami, sesungguhnya azab Neraka Jahanam adalah azab yang terus-menerus menimpa siapa yang mati sebagai orang kafir."

﴿٦٦﴾ Sesungguhnya Neraka Jahanam adalah seburuk-buruk tempat menetap bagi siapa yang menetap di sana dan seburuk-buruk tempat tinggal bagi siapa yang tinggal di sana.

﴿٦٧﴾ Dan orang-orang yang jika mereka membelanjakan harta mereka, mereka membelanjakannya tanpa mencapai taraf pemborosan, mereka juga tidak mempersempit pembelajarannya kepada siapa yang wajib mereka nafkahi, yaitu diri mereka dan lainnya, belanja mereka di antara boros dan pelit, yaitu seimbang, tidak condong ke satu arah pun.

🌿 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Seorang da'i yang menyeru kepada Allah tidak meminta upah kepada manusia.
2. Penetapan sifat *istiwaa'* (bersemayam) bagi Allah sesuai dengan yang layak bagiNya ﷻ.
3. Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih) adalah salah satu Nama Allah, tidak seorang pun berserikat padanya denganNya, ia menunjukkan sifat Allah, yaitu sifat rahmat (kasih sayang).
4. Pergantian siang dan malam membantu hamba untuk menambal ketaatan yang bolong pada salah satu dari keduanya pada waktu lainnya.
5. Di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah tawadhu' dan santun, menaati Allah saat manusia lalai, takut kepada Allah, bersikap seimbang dalam membelanjakan harta dan hal-hal lainnya.

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ  
الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ  
يَلْقَ أَثَامًا ﴿٦٨﴾ يُضْعَفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدُ  
فِيهِ مُهَانًا ﴿٦٩﴾ إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا  
 فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ  
عَفُورًا رَحِيمًا ﴿٧٠﴾ وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ  
إِلَى اللَّهِ مَتَابًا ﴿٧١﴾ وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا أُمِرُوا  
بِاللَّعْنِ مَرُّوا كِرَامًا ﴿٧٢﴾ وَالَّذِينَ إِذَا دُكِّرُوا بِآيَاتِ  
رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ﴿٧٣﴾ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ  
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا  
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾ أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا  
وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾ خَالِدِينَ فِيهَا  
حَسَنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿٧٦﴾ قُلْ مَا يَعْبَأُكُمْ رَبِّي  
بِذُنُوبِكُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزِمَامِ

سُورَةُ الشُّعَرَاءِ

﴿٦٨﴾ Dan orang-orang yang tidak menyembah bersama Allah ﷻ sesembahan lain, tidak membunuh jiwa yang Allah haramkan untuk membunuhnya kecuali apa yang Allah izinkan untuk dibunuh, yaitu pembunuh, orang murtad, atau pezina yang sudah menikah, dan mereka tidak berzina. Barangsiapa melakukan dosa-dosa besar ini, maka pada Hari Kiamat dia akan mendapatkan hukuman atas dosa yang dilakukannya.

﴿٦٩﴾ Azab dilipatgandakan untuknya pada Hari Kiamat, dan dia kekal di dalam azab dalam keadaan hina dina.

﴿٧٠﴾ Akan tetapi siapa yang bertaubat kepada Allah dan melakukan amal shalih yang menunjukkan kebenaran taubatNya, maka Allah mengganti keburukan-keburukan yang mereka kerjakan dengan kebaikan-kebaikan. Dan Allah Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya, Maha menyayangi mereka.

﴿٧١﴾ Barangsiapa bertaubat kepada Allah dan membuktikan kebenaran taubatNya dengan melakukan ketaatan-ketaatan dan meninggalkan kemaksiatan-kemaksiatan, maka taubatNya adalah taubat yang diterima.

﴿٧٢﴾ Dan orang-orang yang tidak menghadiri tempat-tempat kebatilan seperti tempat-tempat kemaksiatan dan tempat-tempat hiburan yang haram, dan bila mereka melewati sesuatu yang sia-sia berupa perkataan dan perbuatan rendah, maka mereka hanya sekedar lewat, mereka memuliakan diri mereka dengan menjaganya agar tidak terjerumus ke dalamnya.

﴿٧٣﴾ Dan orang-orang yang jika diingatkan dengan ayat-ayat Allah yang didengar dan yang disaksikan, mereka tidak menulikan pendengaran mereka dari ayat-ayatNya yang didengar dan tidak membutakan penglihatan mereka dari ayat-ayat yang disaksikan.

﴿٧٤﴾ Dan orang-orang yang berkata dalam doa mereka kepada Tuhan mereka, "Wahai Tuhan kami, berilah kami dari istri-istri kami dan anak-anak kami orang-orang yang membahagiakan kami karena ketakwaannya dan keistiqamahannya di atas kebenaran, dan jadikanlah kami sebagai imam-imam dalam kebenaran yang diteladani."

﴿٧٥﴾ Orang-orang yang memiliki sifat-sifat tersebut mendapatkan balasan berupa kamar-kamar yang tinggi di surga Firdaus yang tertinggi disebabkan kesabaran mereka dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, dan malaikat-malaikat menyambut mereka dengan ucapan penghormatan dan salam, serta mereka selamat di dalamnya dari hal-hal yang mengganggu.

﴿٧٦﴾ Mereka tinggal di dalamnya selama-lamanya, tempat yang mereka tempati adalah sebaik-baik tempat dan sebaik-baik rumah yang mereka huni.

﴿٧٧﴾ Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang kafir yang bersikukuh di atas kekafiran mereka, "Tuhanku tidak peduli kepada kalian karena faidah yang diambilNya dari ketaatan kalian, kalau Dia tidak mengajak kalian kepada apa yang berguna bagi kalian, niscaya Dia tidak mempedulikan kalian. Sungguh kalian telah mendustakan Rasul dalam apa yang dia bawa dari Tuhan kalian, maka kalian akan menerima balasan pendustaan kalian yang kalian tidak bisa berlepas diri darinya."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Di antara sifat-sifat Tuhan Yang Maha Pengasih adalah menjauhi syirik, tidak membunuh manusia tanpa alasan yang benar, menjauhi zina, menjauhi kebatilan, merenungkan ayat-ayat Allah, dan berdoa.
2. Taubat yang sejati mengharuskan meninggalkan kemaksiatan dan melakukan ketaatan.
3. Sabar adalah sebab masuk surga Firdaus yang tertinggi.
4. Allah tidak membutuhkan iman orang-orang kafir.

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سورة الشعراء  
٣٦٧

طَسَمَ ۝١ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝٢ لَعَلَّكَ بَنِعٌ نَّفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ۝٣ إِنَّ نَسْأَنزِيلَ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ۝٤ وَمَا يَا تِيهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ إِلَّا كَانُوا عَنْتَهُ مُعْرِضِينَ ۝٥ فَفَدَّكَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَهْلُهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ۝٦ أَوَلَمْ يَرْفُوا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْشَأْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ رَوْحٍ كَرِيمٍ ۝٧ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۝٨ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝٩ وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ آتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝١٠ قَوْمٌ فَرَعُونَ ۝١١ لَا يَتَّقُونَ ۝١٢ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ۝١٣ وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَرُونَ ۝١٤ وَلَهُمْ عَلَىٰ ذَنْبٍ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ۝١٥ فَآتِيَافِرَعُونَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝١٦ أَنْ أَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۝١٧ قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِيْنَا وَوَلَدًا وَلِئْتِ فِيْنَا مِنْ عُمْرِكَ سِنِينَ ۝١٨ وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكٰفِرِينَ ۝١٩

ASY-SYU'ARA

367

JUZ 19

### Tujuan surat:

Menyanggah orang-orang yang bersikukuh dalam mendustakan Rasulullah ﷺ dan menggugat risalah beliau dan melemahkan keadaan mereka.

### Tafsir:

① *Tha, sin, mim.* Penjelasan tentang huruf-huruf seperti ini, telah hadir di awal Surat al-Baqarah.

② Itu adalah ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan kebenaran dari kebatilan.

③ Mungkin kamu wahai Rasul, karena saking kuatnya keinginanmu untuk menyampaikan hidayah kepada mereka, mungkin kamu membuat dirimu binasa karena kamu terus mengkhawatirkan mereka jika mereka tidak beriman kepada Allah.

④ Jika Kami berkehendak untuk menurunkan mukjizat dari langit kepada mereka, niscaya Kami menurunkanNya kepada mereka, maka leher-leher mereka akan senantiasa tunduk dan hina, namun Kami tidak berkehendak demikian sebagai ujian bagi mereka, akankah mereka beriman kepada yang ghaib?

⑤ Tidak datang kepada orang-orang musyrik itu peringatan yang baru saja turun dari Tuhan yang Maha Pengasih dengan hujjah-hujjahNya yang menunjukkan keesaanNya dan kebenaran NabiNya, kecuali mereka berpaling dengan tidak mendengarnya dan tidak membenarkannya.

⑥ Sungguh mereka telah mendustakan apa yang Rasul mereka bawa kepada mereka, maka akan datang kepada mereka kebenaran dari berita yang mereka perolok-olokkan, dan azab akan menimpa mereka.

⑦ Apakah orang-orang musyrik itu tetap bersikukuh di atas kekafiran mereka, mereka tidak memperhatikan bumi, bagaimana Kami menumbuhkan berbagai jenis tanaman di sana dengan pemandangan yang indah dan manfaat yang banyak.

⑧ Sesungguhnya penumbuhan bumi dengan berbagai macam

tanaman mengandung petunjuk yang jelas atas kodrat Allah yang menumbuhkannya untuk menghidupkan orang-orang mati, dan kebanyakan dari mereka tidak beriman.

⑨ Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Dzat Yang Maha mengalahkan yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Maha menyayangi orang-orang Mukmin dari hamba-hambaNya.

⑩ Ingatlah wahai Rasul manakala Tuhanmu memanggil Musa seraya memerintahkannya agar mendatangi kaum yang zalim karena kekafiran mereka kepada Allah dan penindasan mereka terhadap kaum Musa.

⑪ Mereka adalah kaum Fir'aun Musa mengajak mereka dengan lemah lembut agar bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

⑫ Musa ﷺ berkata, "Sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku dalam apa yang aku sampikan dariMu kepada mereka.

⑬ Lalu dadaku menjadi sempit karena pendustaan mereka terhadapku dan lidahku tidak kuasa mengucapkan dakwah kepada Allah. Maka utuslah Jibril ﷺ kepada saudaraku, Harun agar dia menjadi penolongku.

⑭ Dan aku memiliki dosa kepada mereka karena aku pernah membunuh laki-laki Qibthi, maka aku takut mereka akan membunuhku."

⑮ Allah berfirman kepada Musa, "Tidak, mereka tidak akan membunuhmu. Maka pergilah kamu bersama saudaramu, Harun dengan membawa ayat-ayat Kami yang menunjukkan kebenaran kalian berdua, sesungguhnya Kami bersama kalian berdua dengan pertolongan dan dukungan, Kami mendengar apa yang kalian katakan dan apa yang dikatakan kepada kalian, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang luput dari Kami.

⑯ Datanglah Fir'aun dan katakan kepadanya, "Sesungguhnya kami adalah dua utusan yang diutus kepadamu dari Tuhan seluruh makhluk.

⑰ Yang membawa pesan, "Biarkanlah Bani Israil pergi kami'."

⑱ Fir'aun menjawab Musa ﷺ, "Bukankah kami telah mengasuhmu semasa kamu kanak-kanak dan kamu menghabiskan umurmu beberapa tahun bersama kami? Lalu apa yang membuatmu mengaku sebagai nabi? ⑲ Kamu telah melakukan kesalahan besar manakala kamu membunuh laki-laki Qibthi untuk menolong laki-laki dari kaummu, kamu termasuk orang-orang yang tidak mengakui kebaikanku kepadamu."

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kesungguhan Rasulullah ﷺ dalam menyampaikan hidayah kepada manusia.
2. Penetapan sifat keperkasaan dan kasih sayang bagi Allah.
3. Sikap lemah lembut dengan obyek dakwah adalah sesuatu yang dituntut dan dianjurkan.
4. Pentingnya lapang dada dan kefasihan bagi seorang dai.
5. Dakwah para nabi adalah membebaskan manusia dari penghambaan kepada selain Allah.
6. Orang-orang kafir menggunakan apa yang mereka miliki untuk menghalang-halangi manusia dari jalan Allah.

قَالَ فَعَلَيْهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٣٦﴾ فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ  
 فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣٧﴾ وَتِلْكَ نِعْمَةٌ  
 تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٣٨﴾ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ  
 ﴿٣٩﴾ قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ  
 ﴿٤٠﴾ قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمْعُونَ ﴿٤١﴾ قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ  
 الْأُولِينَ ﴿٤٢﴾ قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ  
 ﴿٤٣﴾ قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ  
 ﴿٤٤﴾ قَالَ لَيْنَ اتَّخَذتَّ إِلَهًا غَيْرِي لَا جَعَلَنَّاكَ مِنَ السُّجُودِينَ  
 ﴿٤٥﴾ قَالَ أَوْ لَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُبِينٍ ﴿٤٦﴾ قَالَ فَأْتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ  
 مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٤٧﴾ فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُبِينٌ ﴿٤٨﴾  
 وَنَزَعَ يَدَهُ وَفِإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّظِيرِينَ ﴿٤٩﴾ قَالَ لِلْمَلَأِ حَوْلَهُ  
 إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ ﴿٥٠﴾ يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ  
 بِسِحْرِهِ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿٥١﴾ قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ  
 حَاشِرِينَ ﴿٥٢﴾ يَا تَأْتُوكَ بِكُلِّ سِحْرٍ عَلِيمٍ ﴿٥٣﴾ فَجَمَعَ السَّحْرَةَ  
 لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ﴿٥٤﴾ وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَبِعُونَ ﴿٥٥﴾

20 Musa ﷺ berkata kepada Fir'aun, "Aku membunuh laki-laki itu saat aku masih belum mengetahui pengharaman membunuhnya, aku belum menerima wahyu tentang larangan membunuhnya.

21 Lalu aku kabur dari kalian sesudah membunuhnya ke Madyan manakala aku takut kalian akan membunuhku karenanya. Lalu Tuhanku memberiku ilmu dan menjadikanku salah satu utusanNya yang Dia utus kepada manusia.

22 Pengasuhanmu kepadaku tanpa memperbudakku padahal kamu memperbudak Bani Israil adalah jasa baikmu kepadaku?"

23 Fir'aun berkata kepada Musa ﷺ, "Siapa Tuhan makhluk-makhluk yang kamu mengaku bahwa Dia mengutusmu?"

24 Musa menjawab Fir'aun, "Tuhan makhluk-makhluk adalah Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan apa yang ada di antara keduanya, jika kalian yakin bahwa Dia adalah Tuhan mereka semuanya, maka sembahlah Dia semata."

25 Fir'aun kepada para pembesar kaumnya yang ada di sekelilingnya, "Tidakkah kalian mendengar jawaban Musa yang berisi klaim yang dusta?"

26 Musa berkata kepada mereka, "Allah adalah Tuhan kalian dan Tuhan leluhur kalian yang mendahului kalian."

27 Fir'aun berkata, "Sesungguhnya laki-laki yang mengaku sebagai utusan ini adalah laki-laki gila, tidak bisa menjawab, mengucapkan apa yang tidak masuk akal."

28 Musa berkata, "Allah yang aku mengajak kalian kepadanya adalah Tuhan daerah timur dan Tuhan daerah barat serta Tuhan daerah yang ada di antara keduanya jika kalian adalah orang-orang yang berakal yang dengannya kalian memahami."

29 Fir'aun berkata kepada Musa sesudah dia tidak kuasa menjawab hujjah-hujjah Musa, "Jika kamu menyembah sesembahan selainku, maka aku pasti menjebloskanmu ke dalam penjara."

30 Musa ﷺ berkata kepada Fir'aun, "Apakah kamu akan menjebloskanku ke dalam penjara sekalipun aku datang kepadamu dengan membawa bukti atas kebenaranku terkait dengan apa yang aku bawa kepadamu dari Allah?"

31 Fir'aun berkata, "Datangkanlah apa yang kamu katakan bahwa ia menunjukkan kebenaranmu jika kamu termasuk orang-orang yang benar dalam apa yang kamu klaim."

32 Maka Musa melemparkan tongkatnya ke tanah, ia pun berubah menjadi seekor ular yang dapat dilihat secara nyata oleh mata kepala.

33 Musa memasukkan tangannya yang tidak putih ke leher bajunya, maka dia mengeluarkan tangannya darinya dalam keadaan bersinar putih bukan karena sakit sopak, orang-orang yang menyaksikan hal itu melihatnya demikian.

34 Fir'aun berkata kepada para tokoh kaumnya yang berada di sekitarnya, "Sesungguhnya orang ini adalah penyihir yang menguasai sihir.

35 Dia bermaksud mengeluarkan kalian dari negeri kalian dengan sihirnya. Apa pendapat kalian terhadapnya?"

36 Mereka menjawab, "Tundalah urusan laki-laki ini dan urusan saudaranya, tidak usah terburu-buru menghukum keduanya. Utuslah ke pelosok Mesir orang-orang yang akan mengundang para penyihir.

37 Mereka akan mendatangkan semua penyihir yang benar-benar ahli sihir."

38 Maka Fir'aun mengumpulkan para penyihirnya di tempat dan waktu yang telah ditentukan.

39 Dan diumumkan kepada masyarakat, "Kalian harus datang untuk menyaksikan siapa yang menang, Musa atau para penyihir.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Melakukan sebab-sebab untuk menjaga diri dari musuh tidak bertentangan dengan iman dan tawakal kepada Allah.
2. Makhluk-makhluk Allah menunjukkan Rububiyah dan keesaanNya.
3. Argumentasi yang lemah adalah salah satu sebab penggunaan kekerasan.
4. Mempengaruhi masyarakat untuk melawan orang-orang yang memegang teguh agama adalah metodologi yang digunakan oleh para diktator.

عَلَّمْنَا نَدِيْعَ السَّحْرَةِ اِنْ كَانُوْهُمُ الْغَالِبِيْنَ ﴿٤٠﴾ فَلَمَّا جَاءَ السَّحْرَةَ  
 قَالُوْا لِفِرْعَوْنَ اَيْنَ لَنَا اَلْجَبْرَانُ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِيْنَ ﴿٤١﴾ قَالَ نَعَمْ  
 وَاِنَّكُمْ اِذَا لَمِنَ الْمُقْرَبِيْنَ ﴿٤٢﴾ قَالَ لَهُمْ مُّوسَى اَلْقُوا مَا اَنْتُمْ مُّقْلُوْنَ  
 ﴿٤٣﴾ فَاَلْقَوْا جِبَالَهُمْ وَعَصِيْدَهُمْ وَقَالُوْا لِعِبْرَةَ فِرْعَوْنَ اِنَّا لَنَحْنُ  
 الْغَالِبُوْنَ ﴿٤٤﴾ فَاَلْفَى مُّوسَى عَصَاهُ فَاِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُوْنَ  
 ﴿٤٥﴾ فَاَلْفَى السَّحْرَةَ سَاجِدِيْنَ ﴿٤٦﴾ قَالُوْا اءَا مَتَابِرِبِّ الْعَالَمِيْنَ ﴿٤٧﴾  
 رَبِّ مُّوسَى وَهٰرُونَ ﴿٤٨﴾ قَالَ اءَا مَسْتَمَلَةً وَّقَبْلَ اَنْ اءَاذَنَ لَكُمْ اِنَّهٗ  
 لَكَبِيْرُ الَّذِي عَلَّمَكُمْ السَّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْمَلُوْنَ لَاقُطْعَنَ اَيْدِيكُمْ  
 وَاَرْجُلَكُمْ مِّنْ خَلْفٍ وَّلَا صَلَبَتْكُمْ اَجْمَعِيْنَ ﴿٤٩﴾ قَالُوْا لَاصْبِرَ لَنَا  
 اِلٰى رَبِّنَا مُنْقَلِبُوْنَ ﴿٥٠﴾ اِنَّا نَطْمَعُ اَنْ يَّغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيْئَتَنَا اِنْ كُنَّا  
 اَوَّلَ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٥١﴾ \* وَاَوْحَيْنَا اِلَى مُّوسَى اَنْ اَسْرِ بِعِبَادِيْ اِيْتَكُمْ  
 مُّتَّبِعُوْنَ ﴿٥٢﴾ فَاَرْسَلَ فِرْعَوْنَ فِي الْمَدَائِنِ حٰشِرِيْنَ ﴿٥٣﴾ اِنْ هٰؤُلَاءِ  
 اِلَّا سَرْدَمٌ قَلِيْلُوْنَ ﴿٥٤﴾ وَاِنَّهُمْ لَنَا لِعٰبِطُوْنَ ﴿٥٥﴾ وَاِنَّا لَجَمِيْعٌ حٰذِرُوْنَ  
 ﴿٥٦﴾ فَاَخْرَجْنَاهُم مِّنْ جَنَّتِ وَعِيُوْنَ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوْا وَمَقَامٍ كَرِيْمٍ ﴿٥٨﴾  
 كَذٰلِكَ وَاَوْرَثْنَاهَا بَنِيْ اِسْرٰءِيْلَ ﴿٥٩﴾ فَاَتَّبَعُوْهُم مُّشْرِقِيْنَ ﴿٦٠﴾

﴿40﴾ Dengan harapan kita mengikuti para penyihir dalam agama mereka jika mereka menang melawan Musa."

﴿41﴾ Manakala para penyihir datang kepada Fir'aun untuk melawan Musa, mereka berkata, "Apakah kami akan mendapatkan hadiah, baik materi maupun makna jika kami dapat mengalahkan Musa?"

﴿42﴾ Fir'aun menjawab mereka, "Ya, kalian akan mendapatkan hadiah, di samping itu kalian akan menjadi orang-orang yang dekat kepadaku, karena aku akan memberi kalian jabatan yang tinggi."

﴿43﴾ Musa berkata kepada para penyihir dengan penuh keyakinan kepada pertolongan Allah dan menjelaskan bahwa apa yang ada pada dirinya bukanlah sihir, "Silakan kalian lemparkan apa yang ingin kalian lemparkan berupa tumbang-tumbang dan tongkat-tongkat kalian."

﴿44﴾ Mereka melemparkan tumbang-tumbang dan tongkat-tongkat mereka. Mereka melempar seraya berkata, "Demi keagungan Fir'aun, sesungguhnya kami lah yang akan menang dan Musalah yang akan kalah."

﴿45﴾ Musa lemparkan tongkatnya yang langsung berubah menjadi seekor ular, ia pun melahap apa yang mengelabui mata manusia, yaitu sihir mereka.

﴿46﴾ Manakala para penyihir melihat tongkat Musa yang melahap apa yang mereka lemparkan, mereka pun menyungkurkan diri untuk bersujud.

﴿47﴾ Mereka berkata, "Kami beriman kepada Tuhan makhluk-makhluk seluruhnya.

﴿48﴾ Tuhan Musa dan Harun ﷺ."

﴿49﴾ Fir'aun mengingkari iman para penyihir, dia berkata, "Apakah kalian membenarkan Musa sebelum aku mengizinkan kalian untuk itu? Sesungguhnya Musa adalah guru kalian yang mengajari kalian sihir. Kalian semua sudah bersekongkol untuk mengeluarkan penduduk Mesir dari negeri mereka, kalian akan mengetahui hukuman apa yang akan aku timpakan kepada kalian. Aku pasti memotong kaki dan tangan setiap orang dari kalian secara selang-seling dan aku pasti akan menyalib kalian

semuanya pada batang kurma, aku tidak akan menyisakan seorang pun dari kalian."

﴿50﴾ Para penyihir berkata kepada Fir'aun, "Tidak ada mudarat yang akan menimpa kami di dunia menyusul ancamanmu untuk memotong tangan dan kaki kami dan menyalib kami, siksamu hanya sebentar, sedangkan kami pasti akan berpulang kepada Tuhan kami dan Tuhan kami akan memasukkan kami ke dalam rahmatNya yang abadi.

﴿51﴾ Sesungguhnya kami berharap Allah akan menghapus kesalahan-kesalahan yang kami lakukan dahulu karena kami adalah orang-orang yang pertama beriman kepada Musa dan membenarkannya."

﴿52﴾ Dan Kami mewahyukan kepada Musa untuk memerintahkannya agar membawa Bani Israil keluar dari Mesir di waktu malam, Fir'aun dan bala tentaranya akan menggejar mereka untuk mengembalikan mereka.

﴿53﴾ Maka Fir'aun mengutus sebagian bala tentaranya ke penjuru negeri untuk mengumpulkan pasukan seluruhnya agar pasukan tersebut mengembalikan Bani Israil manakala dia mengetahui kepergian Bani Israil dari Mesir.

﴿54﴾ Fir'aun berkata mengecilkkan Bani Israil, "Sesungguhnya mereka adalah kelompok yang sedikit.

﴿55﴾ Sesungguhnya mereka melakukan apa yang membuat kami marah.

﴿56﴾ Sesungguhnya kami selalu waspada dan bersiap siaga dari mereka."

﴿57﴾ Kami mengeluarkan Fir'aun dan kaumnya dari bumi Mesir yang memiliki kebun-kebun yang subur dan mata air yang mengalir.

﴿58﴾ Yang memiliki harta kekayaan dan tempat tinggal yang bagus.

﴿59﴾ Sesudah Kami mengeluarkan Fir'aun dan kaumnya dari Mesir, Kami menjadikan Mesir untuk Bani Israil sesudahnya.

﴿60﴾ Fir'aun dan kaumnya menggejar Bani Israil di waktu terbit matahari.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Hubungan di antara para pengusung kebatilan adalah kepentingan materi.
2. Musa percaya kepada pertolongan Tuhannya dalam melawan para penyihir karena dia yakin janjiNya akan terwujud.
3. Iman para penyihir merupakan bukti bahwa Allah membolak-balik hati manusia sebagaimana yang Dia kehendaki.
4. Orang-orang zhalim menggunakan kekerasan karena mereka tidak mampu menghadapi hujjah dengan hujjah.
5. Di antara sebab runtuhnya kerajaan adalah kezhaliman dan kesewenang-wenangan.



فَلَمَّا تَرَى الْجَمْعَانَ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى إِنَّا لَمَدْرَكُونَ ﴿٦١﴾  
 قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ  
 اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾  
 وَأَزْلَقْنَا سَمَّ الْآخَرِينَ ﴿٦٤﴾ وَأَنْجَيْنَا مُوسَى وَمَنْ مَعَهُ وَأَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾  
 ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْآخَرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
 أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾  
 وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ  
 قَالُوا نَعْبُدُ آبَاءَنَا مَا فَنظَلُّ لَهَا عَاقِبِينَ ﴿٧٠﴾ قَالَ هَلْ  
 يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿٧١﴾ أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يُضُرُّونَ ﴿٧٢﴾ قَالُوا  
 بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٣﴾ قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ  
 تَعْبُدُونَ ﴿٧٤﴾ أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ الْأَقْدَمُونَ ﴿٧٥﴾ فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِي  
 إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٦﴾ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٧﴾ وَالَّذِي هُوَ  
 يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٨﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٧٩﴾ وَالَّذِي  
 يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨٠﴾ وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي  
 يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨١﴾ رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقِّقِي بِالصَّلَاحِينَ ﴿٨٢﴾

61 Manakala Fir'aun dan kaumnya bisa mengejar Musa dan kaumnya, di mana kedua belah kubu saling melihat lawannya, maka para pengikut Musa berkata, "Sesungguhnya Fir'aun dan kaumnya akan menyusul kita, sedangkan kita tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi mereka."

62 Musa berkata kepada kaumnya, "Perkaranya tidak sebagaimana yang kalian katakan, karena sesungguhnya Tuhanku bersamaku dengan dukungan dan pertolonganNya, Dia akan menunjukkanku dan membimbingku ke jalan keselamatan."

63 Maka Kami mewahyukan kepada Musa untuk memerintahkannya agar memukul laut dengan tongkatnya. Musa melakukannya, maka laut pun terbelah menjadi dua belas jalan sesuai dengan jumlah kabilah Bani Israil. Setiap belahan dari laut seperti gunung yang besar yang menjulang yang air tidak mengalir darinya.

64 Kami mendekati Fir'aun dan kaumnya hingga mereka masuk ke laut karena mereka menyangka jalan bisa mereka lalui.

65 Kami menyelamatkan Musa dan Bani Israil yang bersamanya, tidak ada seorang pun dari mereka yang celaka.

66 Kemudian Kami membinasakan Fir'aun dan kaumnya dengan menenggelamkan mereka di lautan.

67 Sesungguhnya terbelahnya lautan untuk Musa, keselamatannya dan kebiasaan Fir'aun dan kaumnya merupakan mukjizat yang menunjukkan kebenaran Musa. Kebanyakan orang-orang yang bersama Fir'aun tidak beriman, sebaliknya mereka adalah orang-orang yang mendustakan.

68 Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang menghukum musuh-musuhNya, Maha menyayangi siapa yang bertaubat dari mereka.

69 Bacakanlah kepada mereka wahai Rasul kisah Ibrahim.

70 Manakala dia berkata kepada bapaknya, Azar dan kaumnya, "Apa yang kalian sembah selain Allah?"

71 Kaumnya menjawab, "Kami menyembah berhala-berhala, kami senantiasa menyembahnya dan tidak meninggalkan penyembahan kepadanya."

72 Ibrahim berkata kepada mereka, "Apakah berhala-berhala itu mendengar panggilan kalian manakala kalian memanggilnya?"

73 Atau memberi kalian manfaat jika kalian menaatinya atau menimpakan mudarat kepada kalian jika kalian mendurhakainya?"

74 Mereka berkata, "Berhala-berhala itu tidak mendengar panggilan kami bila kami memanggil mereka, tidak memberi kami manfaat jika kami menyembahnya dan tidak menimpakan mudarat kepada kami jika kami mendurhakainya, akan tetapi kami menemukan leluhur kami melakukannya, maka kami mengikuti mereka."

75 Ibrahim berkata, "Apakah kalian merenungkan lalu melihat apa yang kalian sembah selain Allah,

76 dan apa yang disembah oleh leluhur kalian terdahulu?"

77 Mereka semuanya adalah musuh-musuhku, karena mereka semuanya batil, kecuali Allah, Tuhan seluruh makhluk.

78 Yang menciptakanku, lalu Dia membimbingku kepada kebaikan dunia dan akhirat.

79 Hanya Dia semata yang memberiku makan manakala aku lapar dan memberiku minum manakala aku haus.

80 Jika aku sakit, maka hanya Dia semata yang menyembuhkanku, tidak ada selainNya yang menyembuhkanku.

81 Hanya Allah semata yang mematikan manakala ajalku habis dan menghidupkanku sesudah kematianku.

82 Hanya kepada Allah aku berharap Dia mengampuni kesalahanku pada hari pembalasan."

83 Ibrahim berdoa kepada Tuhannya, "Wahai Tuhanku, berilah aku pemahaman tentang agama dan susulkanlah aku dengan orang-orang shalih dari para nabi sebelumku dengan memasukkanku ke dalam surga bersama mereka.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Seorang Mukmin yakin dan percaya kepada Tuhannya.
2. Allah bersama hamba-hambaNya yang beriman dengan pertolongan, dukungan dan penyelamatanNya dari saat-saat sulit.
3. Penetapan sifat keperkasaan dan kasih sayang bagi Allah.
4. Kebodohan orang-orang musyrik yang menyembah berhala yang tidak mendengar, tidak mendatangkan manfaat dan mudarat.
5. Bahaya taklid buta.
6. Harapan seorang Mukmin kepada Tuhannya sangat besar.

وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾ وَأَجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ حَنَّةَ  
 النَّعِيرِ ﴿٨٥﴾ وَأَعْفِرْ لِي إِنِّي كَانُ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ  
 يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾ يَوْمَ لَا يَفْعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ  
 سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَزَلَّتْ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾ وَبُرُزَّتْ أَلْحَابُهُمُ لِلْغَاوِينَ  
 ﴿٩١﴾ وَقِيلَ لَهُمْ آيَنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٩٢﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ  
 أَوْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٩٣﴾ فَكَبُّوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ﴿٩٤﴾ وَحُودُ إِيلَيسَ  
 أَجْمَعُونَ ﴿٩٥﴾ قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾ تَأْتِيهِمْ إِنْ كُنَّا لِنُبْنَى  
 صَلَائِلَ مُبِينِينَ ﴿٩٧﴾ إِذْ نُسْوِئُكُمْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾ وَمَا أَصَلْنَا إِلَّا  
 الْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾ فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾ وَلَا صِدْقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾ فَلَوْ  
 أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
 أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾ كَذَّبَتْ  
 قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٠٥﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾  
 إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا ﴿١٠٨﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ  
 عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٩﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ  
 وَأَطِيعُوا أَمْرًا ﴿١١٠﴾ قَالُوا أَلَنْ نؤْمِنُ لَكَ وَتَتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ ﴿١١١﴾

﴿٨٤﴾ Jadikanlah untukku sanjungan yang benar pada orang-orang yang datang sesudahku.

﴿٨٥﴾ Jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mewarisi tingkatan-tingkatan surga yang hamba-hambaMu yang beriman mendapatkan kenikmatan padanya dan izinkanlah aku tinggal di sana.

﴿٨٦﴾ Ampunilah bapakku, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang tersesat dari kebenaran karena kesyirikan." Doa Ibrahim untuk bapaknya ini sebelum dia mengetahui bahwa bapaknya termasuk penghuni Neraka Jahim, manakala Ibrahim mengetahui hal itu, dia berlepas diri darinya dan tidak mendoakannya lagi.

﴿٨٧﴾ "Jangan mempermalukanku dengan hukuman pada hari manusia dibangkitkan untuk menghadapi hisab.

﴿٨٨﴾ Hari yang saat itu tidak berguna harta yang manusia kumpulkan di dunianya dan tidak pula anak-anak dulu yang mendukungnya.

﴿٨٩﴾ Kecuali siapa yang datang kepada Allah dengan hati yang bersih, tidak ada syirik, kemunafikan, riya', dan ujub padanya, dialah yang mengambil manfaat dari hartanya yang dia infakkan di jalan Allah dan anak-anaknya yang mendoakannya."

﴿٩٠﴾ Dan surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

﴿٩١﴾ Dan api neraka diperlihatkan di padang mahsyar untuk orang-orang yang tersesat dari agama yang benar.

﴿٩٢﴾ Dikatakan kepada mereka sebagai celaan, "Dia mana berhala-berhala yang dulu kalian sembah?"

﴿٩٣﴾ Yang dulu kalian sembah selain Allah, apakah mereka dapat menoleng kalian dengan menghalang-halangi azab dari kalian atau mereka dapat menoleng diri mereka sendiri?"

﴿٩٤﴾ Mereka dicampakkan ke dalam api neraka Jahim, sebagian di atas sebagian lainnya, mereka dan siapa yang menyesatkan mereka.

﴿٩٥﴾ Begitu juga kaki tangan Iblis dari para setan seluruhnya, tanpa kecuali.

﴿٩٦﴾ Orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah dan menjadikan mereka sekutu-sekutu bagiNya, saat mereka berselisih dengan apa-apa yang mereka sembah selainNya, mereka berkata,

﴿٩٧﴾ "Demi Allah, sungguh dulu kami dalam keadaan tersesat dari kebenaran yang nyata.

﴿٩٨﴾ Manakala kami menyamakan kalian dengan Tuhan makhluk-makhluk seluruhnya, lalu kami menyembah kalian seperti kami menyembahNya.

﴿٩٩﴾ Tidaklah menyesatkan kami dari jalan kebenaran kecuali para pendosa yang mengajak kami untuk menyembah mereka selain Allah.

﴿١٠٠﴾ Kami tidak memiliki orang-orang yang memberi kami syafa'at di sisi Allah agar kami selamat dari azabNya.

﴿١٠١﴾ Kami tidak memiliki teman yang tulus kasih sayangnya yang membela dan menolong kami.

﴿١٠٢﴾ Seandainya kami mempunyai kesempatan untuk kembali ke kehidupan dunia, lalu kami menjadi orang-orang Mukmin kepada Allah."

﴿١٠٣﴾ Sesungguhnya apa yang tersebut di atas, yaitu kisah Ibrahim ؑ dan akhir dari orang-orang yang mendustakan mengandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, kebanyakan mereka tidak beriman, sebaliknya mereka mendustakan apa yang Ibrahim bawa kepada mereka dari Tuhannya.

﴿١٠٤﴾ Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari mereka. ﴿١٠٥﴾ Kaum Nuh mendustakan para rasul manakala mereka mendustakan Nuh ؑ. ﴿١٠٦﴾ Manakala Nuh berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian bertakwa kepada Allah dengan meninggalkan penyembahan kepada selainNya karena takut kepada azanNya? ﴿١٠٧﴾ Sesungguhnya aku adalah utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku bisa dipercaya, aku tidak menambah apa yang Allah wahyukan kepadaku dan tidak pula mengurangi.

﴿١٠٨﴾ Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan apa yang aku larang. ﴿١٠٩﴾ Aku tidak menuntut upah dari kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhanku, upahku tidak lain kecuali dari Allah, Tuhan seluruh makhluk, bukan dari selainNya.

﴿١١٠﴾ Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang."

﴿١١١﴾ Kaumnya menjawabnya, "Wahai Nuh, apakah kami harus mempercayaimu dan mengikuti apa yang kamu bawa dan mengamalkannya? Padahal orang-orang yang mengikutimu hanyalah orang-orang rendah, tidak ada yang datang dari kalangan pemuka dan tokoh."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Pentingnya kebersihan hati dari penyakit-penyakitnya seperti dengki, riya, dan bangga diri.

2. Pengakuan kebenaran pada Hari Kiamat tidak berguna.

3. Menggantungkan tanggung jawab atas kesesatan kepada orang-orang yang menyesatkan tidak menolong orang-orang yang tersesat.

4. Seorang da'i menunggu pahala dari Allah, bukan dari hamba-hambaNya.

قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٢﴾ إِنَّ حِسَابَهُمْ لِإِلَهِ رَبِّي  
 لَوْ تَشْعُرُونَ ﴿١١٣﴾ وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٤﴾ إِنَّا إِنَّا لَا نَذِيرُ الْمُؤْمِنِينَ  
 ﴿١١٥﴾ قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنْتَه يَبْنُوحَ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ﴿١١٦﴾ قَالَ  
 رَبِّ إِنِّي قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾ فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ  
 مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾ فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ  
 ﴿١١٩﴾ ثُمَّ أَعْرَفْنَا بَعْدَ الْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
 أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ كَذَّبَتْ  
 عَادُ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ إِنِّي لَكُمْ  
 رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا عَمَلَكُمْ عَلَيْهِ  
 مِنْ آجْرٍ إِنَّ آجِرِي لِلْإِلَهِ أَجْرِي لِأَعْلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٦﴾ أَتَنْبُونَ يَكُلُّ رِبْعِ  
 آيَةٍ تَعْبَثُونَ ﴿١٢٧﴾ وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٨﴾  
 وَإِذَا بَطِشْتُمْ بَطِشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٢٩﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا عَمَلَكُمْ  
 وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٣٠﴾ أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَمِهِ وَبَنِينَ  
 ﴿١٣١﴾ وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٣٢﴾ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ  
 ﴿١٣٣﴾ قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضَّتْ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ﴿١٣٤﴾

﴿١١٢﴾ Nuh ﷺ berkata kepada mereka, "Apa yang aku tahu tentang apa yang orang-orang Mukmin itu lakukan? Aku bukan penjaga mereka yang menghitung amal perbuatan mereka.

﴿١١٣﴾ Hisab mereka hanya tanggungan Allah yang mengetahui batin dan lahir mereka, bukan tanggunganku. Seandainya kalian sadar, tentunya kalian tidak akan mengucapkan apa yang kalian ucapkan itu.

﴿١١٤﴾ Aku tidak akan mengusir orang-orang Mukmin dari majelisku hanya untuk mengabulkan tuntutan kalian agar kalian beriman.

﴿١١٥﴾ Aku hanyalah pemberi peringatan dengan peringatan yang jelas, aku memperingatkan kalian dari azab Allah."

﴿١١٦﴾ Kaum Nuh berkata kepada Nuh, "Jika kamu tidak berhenti dari apa yang kamu mengajak kami kepadanya, niscaya kamu termasuk orang-orang yang terbunuh dengan lemparan batu dan dengan caci maki."

﴿١١٧﴾ Nuh berdoa berkata Tuhannya, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya kaumku mendustakanku, mereka tidak mempercayaiiku tentang apa yang aku bawa kepada mereka dariMu.

﴿١١٨﴾ Tetapkanlah antara diriku dengan mereka sebuah keputusan yang membinasakan mereka, karena mereka tetap bersikukuh di atas kebatilan, dan selamatkanlah aku dan orang-orang Mukmin yang bersamaku dari azab yang dengannya Engkau membinasakan orang-orang yang kafir dari kaumku."

﴿١١٩﴾ Kami mengabulkan doa Nuh dan Kami menyelamatkannya beserta orang-orang Mukmin yang bersamanya dalam bahtera yang sarat dengan manusia dan hewan.

﴿١٢٠﴾ Kemudian Kami menenggelamkan yang tersisa dari mereka sesudahnya, dan mereka adalah kaum Nuh.

﴿١٢١﴾ Sesungguhnya pada apa yang tersebut, yaitu kisah Nuh dan kaumnya, keselamatan Nuh dan orang-orang Mukmin yang bersamanya serta binasanya orang-orang yang kafir dari kaumnya terkandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, sayangnya kebanyakan dari mereka tidak beriman, sebaliknya mereka malah mendustakan.

﴿١٢٢﴾ Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari mereka.

﴿١٢٣﴾ Kaum 'Ad mendustakan para rasul manakala mereka mendustakan rasul mereka, Hud ﷺ.

﴿١٢٤﴾ Manakala nabi mereka, Hud berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian bertakwa kepada Allah dengan meninggalkan penyembahan kepada selainNya karena takut kepadaNya?

﴿١٢٥﴾ Sesungguhnya aku adalah utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku bisa dipercaya, aku tidak menambah apa yang Allah perintahkan kepadaku agar aku sampaikan kepada dan tidak pula mengurangi.

﴿١٢٦﴾ Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

﴿١٢٧﴾ Aku tidak menuntut upah dari kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhanku, upahku tidak lain kecuali dari Allah, Tuhan seluruh makhluk, bukan dari selainNya.

﴿١٢٨﴾ Apakah kalian membangun pada setiap daratan yang tinggi bangunan yang tinggi yang menunjukkan gaya hidup main-main kalian tanpa ada faidah yang kembali kepada kalian dalam dunia atau akhirat kalian?

﴿١٢٩﴾ Kalian mendirikan benteng-benteng dan istana-istana seolah-olah kalian akan hidup kekal di dunia ini dan tidak akan pernah meninggalkannya?

﴿١٣٠﴾ Jika kalian menimpakan hukuman mati atau dera, kalian melakukannya dengan kesombongan tanpa belas kasihan.

﴿١٣١﴾ Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

﴿١٣٢﴾ Takutlah kepada kemurkaan Allah yang telah memberi kalian nikmat-nikmat yang kalian ketahui.

﴿١٣٣﴾ Allah memberi kalian hewan-hewan ternak dan anak-anak.

﴿١٣٤﴾ Allah memberi kalian kebun-kebun dan mata air-mata air yang mengalir. ﴿١٣٥﴾ Sesungguhnya aku khawatir kalian wahai kaumku akan ditimpa azab di hari yang besar, yaitu Hari Kiamat." ﴿١٣٦﴾ Kaumnya menjawab, "Sama saja bagi kami, kamu mengingatkan kami atau tidak, kami tidak akan beriman kepadamu, kami tidak akan meninggalkan apa yang kami pegang.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Para pengikut kebatilan menggunakan kekerasan manakala mereka gagal menghadapi hujjah dengan hujjah.
2. Dibinasakannya orang-orang zhalim dan diselamatkannya orang-orang Mukmin adalah Sunnah Ilahiyah.
3. Bahaya condong kepada dunia.
4. Para pengikut kebatilan adalah orang-orang yang keras kepala, bersikukuh di atas kebatilan.

إِنَّ هَذَا إِلَّا لَأَخْلُقَ الْآوَلِينَ ﴿١٣٧﴾ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ ﴿١٣٨﴾ فَكَذَّبُوهُ  
 فَأَهْلَكَ لَهُمْ إِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ ﴿١٣٩﴾ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٤٠﴾  
 وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٤١﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٤٢﴾ إِذْ  
 قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ ﴿١٤٣﴾ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٤٤﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٤٥﴾  
 فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرَهُ ﴿١٤٦﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ  
 إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٤٧﴾ أَتُتْرَكُونَ فِي مَا هُمْ بِأَمِينِينَ ﴿١٤٨﴾  
 فِي جَنَّتِ وَعْيُونِ ﴿١٤٩﴾ وَزُرُوعِ وَنَحْلٍ طَلَعَهَا هُضَيْمٌ ﴿١٥٠﴾  
 وَتَنَجُّونَ مِنَ الْجِبَالِ بِيُوتَا قَدْرِهِينَ ﴿١٥١﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا  
 وَلَا تَطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٥٢﴾ الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ  
 وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿١٥٣﴾ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٥٤﴾ مَا أَنْتَ  
 إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأْتِ بَآيَاتِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٥٥﴾ قَالَ  
 هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ﴿١٥٦﴾ وَلَا تَمْسُوهَا  
 بِسُوءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ يَوْمَ عَظِيمٍ ﴿١٥٧﴾ فَعَقَرُوهُهَا فَأَصْبَحُوا  
 نَادِمِينَ ﴿١٥٨﴾ فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ ﴿١٥٩﴾  
 أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٦٠﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٦١﴾

137) Ini hanyalah ajaran, kebiasaan dan akhlak orang-orang terdahulu.

138) Dan kami tidak diazab.

139) Mereka bersikukuh mendustakan nabi mereka, Hud ﷺ, maka Kami membinasakan mereka dengan angin yang tidak membawa kebaikan sedikit pun karena pendustaan mereka. Sesungguhnya pembinasaan mereka itu mengandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran. Sayangnya kebanyakan dari mereka tidak beriman, sebaliknya mereka malah mendustakan.

140) Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya.

141) Kaum Tsamud mendustakan para rasul karena mereka telah mendustakan nabi mereka, Shaleh ﷺ.

142) Manakala saudara senasab mereka, Shaleh berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian bertakwa kepada Allah dengan meninggalkan penyembahan kepada selainNya karena takut kepadaNya?"

143) Sesungguhnya aku adalah utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku bisa dipercaya, aku tidak menambah apa yang Allah perintahkan kepadaku agar aku sampaikan kepada kalian dan tidak pula mengurangi.

144) Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

145) Aku tidak menuntut upah dari kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhanku, upahku tidak lain kecuali dari Allah, Tuhan seluruh makhluk, bukan dari selainNya.

146) Apakah kalian berharap dibiarkan dalam kehidupan kalian yang penuh dengan kebaikan dan kenikmatan dalam keadaan aman tanpa ketakutan?

147) Dengan kebun-kebun dan mata air-mata air yang mengalir.

148) Tanaman-tanaman pangan dan kurma yang buahnya

lembut.

149) Kalian memahat gunung-gunung untuk rumah yang kalian tinggali dengan mahir.

150) Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

151) Jangan mengikuti perintah orang-orang berlebih-lebihan terhadap diri mereka dengan melakukan kemaksiatan-kemaksiatan.

152) Yaitu orang-orang yang membuat kerusakan di bumi dengan kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka tebarkan dan tidak memperbaiki diri mereka dengan melakukan ketaatan kepada Allah."

153) Kaum Shaleh menjawab, "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang terkena sihir berulang kali sehingga sihir mempengaruhi akal mereka lalu akal mereka pun hilang.

154) Kamu hanyalah manusia biasa seperti kami, tidak ada keunggulan bagimu atas kami sehingga kamu menjadi seorang rasul. Datangkanlah sebuah bukti bahwa kamu memang seorang rasul jika kamu benar dalam apa yang kamu klaim bahwa kamu adalah utusan Allah."

155) Shaleh yang telah Allah beri bukti berupa unta betina yang Allah keluarkan dari batu, menjawab, "Itu unta yang bisa dilihat dan disentuh, baginya bagian air untuk minum dan bagi kalian juga bagian air yang diketahui. Unta ini tidak minum di hari yang menjadi giliran kalian dan kalian juga tidak minum di hari giliran unta ini. 156) Jangan memperlakukannya dengan buruk berupa membunuhnya atau memukulnya, karena dengan itu kalian bisa tertimpa azab dari Allah yang membinasakan kalian pada hari yang besar karena pada hari itu ujian berat menimpa kalian. 157) Jangan sampai kalian membunuhnya." Namun salah seorang yang paling celaka di antara mereka justru membunuhnya. Maka mereka pun menyesali perbuatan mereka manakala mereka melihat azab yang turun menimpa mereka tidak bisa dielakkan, akan tetapi penyesalan saat menyaksikan azab tidak berguna. 158)

Maka azab yang dijanjikan kepada mereka menimpa mereka, yaitu gempa dan suara keras. Sesungguhnya apa yang tersebut itu, yaitu kisah Shaleh dan kaumnya mengandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, namun sayangnya kebanyakan dari mereka tidak beriman, sebaliknya mereka mendustakan.

159) Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Mendustakan seorang nabi sama saja dengan mendustakan seluruh rasul.

2. Mengingatkan nikmat-nikmat Allah diharapkan bisa memasukkan orang-orang yang mendapatkannya ke dalam iman dan memulangkan mereka ke jalan Allah.

3. Kemaksiatan-kemaksiatan adalah sebab kerusakan di bumi.

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٦١﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦٢﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٣﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾ أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَرْوَاحِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ قَالُوا لَيْن لَمْ تَنْتَه يَلُوطُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾ قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾ رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾ فَجَنَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٧٠﴾ إِلَّا نَجَّوْنَا فِي الْعَذَابِ الْآخِرِينَ ﴿١٧١﴾ وَآمَرْنَا عَائِلَتَهُمْ مَطْرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنذَرِينَ ﴿١٧٢﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٤﴾ كَذَّبَ أَصْحَابُ لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٥﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٧٦﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٧٧﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا عَلَيْهِ مِنَ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٧٨﴾ \* أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٧٩﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْمَانَ الْمُسْتَغِيرِ ﴿١٨٠﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨١﴾

160 Kaum Luth mendustakan para rasul, karena mereka mendustakan Nabi mereka, Luth ﷺ.

161 Manakala saudara senasab mereka, Luth berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian bertakwa kepada Allah dengan meninggalkan kesyirikan kalian kepadaNya karena takut kepadaNya?

162 Sesungguhnya aku adalah utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku bisa dipercaya, aku tidak menambah apa yang Allah perintahkan kepadaku agar aku sampaikan kepada kalian dan tidak pula mengurangi.

163 Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

164 Aku tidak menuntut upah dari kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhanku, upahku tidak lain kecuali dari Allah, Tuhan seluruh makhluk, bukan dari selainNya.

165 Pantaskah kalian menggauli kaum laki-laki pada dubur-dubur mereka?

166 Dan kalian meninggalkan apa yang Allah ciptakan untuk kalian gunakan dalam menuntaskan syahwat kalian yaitu kemaluan istri-istri kalian. Kalian adalah kaum yang melampui batas Allah dengan perbuatan keji kalian yang menyimpang ini."

167 Kaum Luth menjawab, "Jika kamu wahai Luth tidak berhenti melarang perbuatan kami dan mengingkarinya, niscaya kamu dan orang-orang yang bersamamu akan terusir dari negeri kami ini."

168 Luth menjawab mereka, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang membenci dan tidak menyukai perbuatan yang kalian praktikkan ini."

169 Luth berdoa kepada Tuhannya, "Wahai Tuhanku, selamatkanlah aku dan selamatkanlah keluargaku dari azab yang akan menimpa mereka karena kemungkaran yang mereka lakukan."

170 Kami mengabdikan doanya dan Kami menyelamatkannya dan keluarganya semuanya.

171 Kecuali istrinya yang kafir, dia termasuk orang-orang yang binasa oleh azab.

172 Sesudah Luth dan keluarganya keluar dari negeri Sodom, Kami membinasakan kaumnya yang tinggal di sana dengan azab yang keras.

173 Kami menghujani mereka dengan batu dari langit seperti hujan air. Sungguh buruk hujan yang turun menimpa mereka yang sebelumnya telah diperingatkan oleh Luth dari azab Allah jika mereka tetap bersikukuh di atas praktik kemungkaran yang mereka jalankan.

174 Sesungguhnya pada apa yang disebutkan berupa azab yang turun menimpa kaum Luth karena perbuatan keji yang mereka lakukan mengandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, sayangnya kebanyakan dari mereka tidak beriman, sebaliknya mereka mendustakan.

175 Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya.

176 Para penghuni hutan di dekat Madyan mendustakan para rasul manakala mereka mendustakan nabi mereka, Syu'aib ﷺ.

177 Manakala nabi mereka, Syu'aib berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian bertakwa kepada Allah dengan meninggalkan syirik kepadaNya karena takut kepadaNya?

178 Sesungguhnya aku adalah utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku bisa dipercaya, aku tidak menambah apa yang Allah perintahkan kepadaku agar aku sampaikan kepada kalian dan tidak pula mengurangi.

179 Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, serta taatilah aku dalam apa yang aku perintahkan kepada kalian dan aku larang.

180 Aku tidak menuntut upah dari kalian atas apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhanku, upahku tidak lain kecuali dari Allah, Tuhan seluruh makhluk, bukan dari selainNya.

181 Penuhilah takaran manusia manakala kalian menjual kepada mereka, jangan menjadi orang-orang yang mengurangi takaran manakala menjual.

182 Timbanglah manakala kalian menimbang untuk orang lain dengan timbangan yang adil.

183 Jangan mengurangi hak-hak manusia dan jangan membuat kerusakan di muka bumi dengan melakukan kemaksiatan-kemaksiatan.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Homoseksual adalah penyimpangan fitrah dan kemungkaran yang berat.
2. Dibinasakannya orang-orang yang berbuat kerusakan dan kebatilan serta diselamatkannya para pengikut kebenaran adalah Sunnah Ilahiyah.
3. Hubungan yang berdasar pada kepentingan duniawi yang tidak didasari oleh iman tidak berguna manakala azab turun.
4. Wajib memenuhi takaran dan haram berbuat curang.

وَأَتَقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبَالَةَ الْأُولِينَ ﴿١٨٥﴾ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمَسْحُورِينَ ﴿١٨٥﴾ وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نَفْظُكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّيَ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمَ الظُّلُمَةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِلَّا رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُ لَنبِيُّ رَبِّكَ وَأُولَئِكَ لَفِي هَمٍّ آيَةً ﴿١٩٦﴾ أَنْ يَعْلَمَهُوْا عِلْمَ نَبِيِّ رَسُولِهِ لَئِنْ كَانُوا مِنَّا لَأَعْلَمِينَ ﴿١٩٧﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَى بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٨﴾ فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾ كَذَلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّى يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾ فَيَأْتِيهِمْ بَعْتَةٌ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾ فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾ أَفِعَادِنَا لَيْسَ تَسْعَاجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾ ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾

﴿184﴾ Bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan menciptakan umat-umat terdahulu dengan merasa takut kepadaNya kalau Dia menimpakan hukumanNya kepada kalian."

﴿185﴾ Kaum Syu'aib berkata kepada Syu'aib, "Kamu ini termasuk orang-orang yang terkena sihir berkali-kali hingga sihir tersebut menguasai akalmu sehingga ia membuatnya tidak berfungsi."

﴿186﴾ Kamu hanyalah manusia biasa seperti kami, tidak ada keistimewaan bagimu atas kami, lalu bagaimana kamu bisa menjadi rasul? Menurut kami, kamu hanya berdusta dalam apa yang kamu katakan bahwa kamu adalah seorang rasul."

﴿187﴾ Turunkanlah pecahan langit kepada kami jika kamu adalah orang yang benar dalam apa yang kamu katakan!"

﴿188﴾ Syu'aib berkata kepada mereka, "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kalian praktikkan berupa kesyirikan dan kemaksiatan, tidak ada sesuatu dari amal kalian yang samar baginya."

﴿189﴾ Mereka bersikukuh mendustakannya, maka mereka ditimpa azab yang berat, di mana awan memayungi mereka sesudah hari yang sangat panas, lalu awan tersebut menurunkan hujan api yang membakar mereka, sesungguhnya hari kebinasaan mereka adalah hari yang sangat menakutkan."

﴿190﴾ Sesungguhnya pada yang disebabkan itu, yaitu pembinasaan kaum Syu'aib benar-benar terkandung pelajaran bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, sayangnya kebanyakan dari mereka tidak beriman, sebaliknya mereka mendustakan."

﴿191﴾ Sesungguhnya Tuhanmu wahai Rasul benar-benar Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha Penyayang kepada siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya."

﴿192﴾ Sesungguhnya al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad ﷺ ini diturunkan dari sisi Tuhan seluruh makhluk."

﴿193﴾ Yang membawanya turun adalah Jibril yang terpercaya ﷺ."

﴿194﴾ Dia membawanya turun ke dalam hatimu wahai Rasul agar kamu menjadi rasul yang memperingatkan manusia dan menakut-nakuti mereka dari azab Allah."

﴿195﴾ Dia membawanya turun dengan menggunakan bahasa Arab yang jelas."

﴿196﴾ Sesungguhnya al-Qur'an ini disebabkan di kitab-kitab terdahulu, kitab-kitab samawi terdahulu telah memberitakannya."

﴿197﴾ Apakah orang-orang yang mendustakanmu itu tidak mengetahui bukti kebenarannya di mana hakikat dari apa yang turun kepadamu diketahui oleh ulama Bani Israil seperti Abdullah bin Salam."

﴿198﴾ Seandainya Kami menurunkan al-Qur'an ini kepada orang luar Arab yang tidak bisa berbicara dengan bahasa Arab."

﴿199﴾ Lalu dia membacanya kepada mereka, niscaya mereka tidak akan beriman, karena mereka akan berkata, "Kami tidak memahaminya." Maka hendaknya mereka memuji Allah karena telah menurunkan al-Qur'an dengan bahasa mereka."

﴿200﴾ Demikianlah, Kami menetapkan pendustaan dan kekafiran pada hati para pendosa."

﴿201﴾ Mereka tidak akan berubah dengan meninggalkan kekafiran mereka, juga tidak akan beriman sebelum menyaksikan azab yang menyakitkan."

﴿202﴾ Azab tersebut datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka tidak mengetahui kedatangannya sehingga azab tersebut menimpa mereka."

﴿203﴾ Maka mereka berkata dengan penuh penyesalan manakala azab menimpa mereka dengan tiba-tiba, "Apakah kami diberi penangguhan waktu sehingga kami bisa bertaubat kepada Allah?"

﴿204﴾ Apakah orang-orang kafir itu menuntut disegerakannya azab Kami dengan berkata, "Kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kamu menurunkan pecahan langit sebagaimana yang kamu klaim!"

﴿205﴾ Kabarkanlah kepadaKu wahai Rasul jika Kami memberi nikmat-nikmat dalam masa yang panjang orang-orang kafir yang berpaling dari keimanan kepada apa yang kamu bawa kepada mereka."

﴿206﴾ Kemudian datanglah kepada mereka azab yang dijanjikan kepada mereka sesudah masa panjang kenikmatan tersebut."

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Mengedepankan hujjah atas orang-orang musyrik melalui pengakuan dari ahli kitab yang obyektif bahwa al-Qur'an ini turun dari sisi Allah.
2. Saat menyaksikan azab yang membinasakan, iman tidak berguna.
3. Nikmat dunia yang didapatkan oleh orang-orang kafir adalah istidraj, bukan kemuliaan.

مَا أَعْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَمْتَنِعُونَ ﴿٣٧﴾ وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرِيَةٍ إِلَّا لَهَا مَنذُرُونَ ﴿٣٨﴾ ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٣٩﴾ وَمَا نَزَّلَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ ﴿٤٠﴾ وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَظِيلُونَ ﴿٤١﴾ إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعَرُونَ ﴿٤٢﴾ فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذَّبِينَ ﴿٤٣﴾ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٤٤﴾ وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٥﴾ فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤٦﴾ وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٤٧﴾ الَّذِي يَرِيكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾ وَتَقْلُبُكَ فِي السَّجْدِ ﴿٤٩﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٥٠﴾ هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيَاطِينُ ﴿٥١﴾ نَزَّلَ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٥٢﴾ يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْتُرُهمْ كَذِبُونَ ﴿٥٣﴾ وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٥٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٥٥﴾ وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٥٦﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٥٧﴾

سُورَةُ الشُّعَرَاءِ

207 Apa yang berguna bagi mereka dari kenikmatan-kenikmatan yang mereka dapatkan di dunia? Nikmat-nikmat tersebut terputus, dan ia tidak menghasilkan apa pun.

208 Dan Kami tidak membinasakan satu umat dari umat-umat kecuali sesudah Kami memperingatkan mereka dengan mengutus para rasul dan menurunkan kitab-kitab.

209 Sebagai nasihat dan peringatan bagi mereka. Kami tidak berlaku zalim manakala Kami mengazab mereka sesudah memberi peringatan kepada mereka dengan mengutus para rasul dan menurunkan kitab-kitab.

210 Setan-setan tidak turun ke hati Rasul dengan al-Qur'an ini.

211 Mereka tidak patut untuk turun dengan al-Qur'an ke hati Rasul dan mereka memang tidak sanggup melakukan itu.

212 Mereka tidak sanggup melakukan itu karena mereka dijauhkan dari tempatnya di langit, lalu bagaimana mereka bisa mencapainya dan menurunkannya?

213 Jangan menyembah sesembahan lain di samping Allah yang kamu menyekutukannya denganNya, karena jika demikian, maka kamu termasuk orang-orang yang diazab.

214 Peringatkanlah wahai Rasul orang-orang yang terdekat dari kaummu kemudian yang dekat agar azab Allah tidak menimpa mereka jika mereka tetap di atas kesyirikan.

215 Bersikaplah lemah lembutlah, baik tutur kata maupun perbuatan kepada orang-orang Mukmin yang mengikutimu sebagai bentuk kasih sayang dan kecintaan kepada mereka.

216 Jika mereka mendurhakaimu dan tidak menjawab seruanmu untuk mentauhidkan Allah dan menaatiNya, maka katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian praktikkan berupa kesyirikan dan kemaksiatan."

217 Bersandarlah dalam segala urusanmu kepada Dzat yang Mahaperkasa yang membalas musuh-musuhNya, Maha menyanyangi siapa yang kembali kepadaNya dari mereka.

218 Yang melihatmu manakala kamu bangkit untuk shalat.

219 Dan Dia ﷻ melihat perubahan keadaanmu di antara orang-orang yang shalat, tidak ada sesuatu pun dari apa yang kamu lakukan yang samar bagiNya, dan tidak juga apa yang orang

220 Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha mendengar ayat al-Qur'an dan dzikir yang kamu baca di dalam shalatmu, Maha mengetahui niatmu.

Karena orang-orang musyrik menuduh Muhammad ﷺ adalah salah seorang dari mereka, diikuti oleh orang-orang yang menyimpang dari jalan hidayah dan istiqamah, lalu mereka meriwayatkan syair yang mereka ucapkan.

221 Apakah kalian berkenan Aku kabari siapa yang setan-setan turun kepadanya, setan-setan yang menurut klaim kalian mereka yang turun membawa al-Qur'an ini?

222 Setan-setan turun kepada setiap pembual besar yang banyak melakukan dosa dan maksiat dari kalangan para dukun.

223 Setan menyadap pembicaraan malaikat-malaikat, lalu mereka memisikkannya kepada wali-wali mereka dari para dukun, dan kebanyakan para dukun adalah pendusta, jika mereka benar dalam satu kalimat, mereka berdusta pada seratus kalimat.

224 Para penyair yang kalian menuduh Muhammad ﷺ adalah salah seorang dari mereka, diikuti oleh orang-orang yang menyimpang dari jalan hidayah dan istiqamah, lalu mereka meriwayatkan syair yang mereka ucapkan.

225 Tidakkah kamu memperhatikan wahai Rasul bahwa di antara bukti ketersesatan mereka, bahwa mereka berjalan tanpa tujuan di lembah-lembah, terkadang menghabiskannya untuk memuji, terkadang untuk mencela, dan terkadang untuk selain keduanya.

226 Sesungguhnya mereka berdusta, mereka berkata, "Kami melakukan ini." Padahal mereka tidak melakukannya.

227 Kecuali orang-orang yang beriman dari para penyair dan melakukan amal-amal shalih, mengingat Allah sebanyak-banyaknya, dan membalas musuh-musuh Allah sesudah mereka dizhalimi seperti Hassan bin Tsabit ؓ. Orang-orang yang berbuat zalim dengan menyekutukan Allah dan melakukan pelanggaran terhadap hamba-hambaNya akan mengetahui ke mana mereka kembali, mereka akan kembali ke tempat yang besar dan hisab yang teliti.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Penetapan keadilan bagi Allah dan penafian kezhaliman dariNya.
2. Penyucian al-Qur'an dari mendekatnya setan-setan kepadanya.
3. Pentingnya sikap lemah lembut bagi para da'i yang menyeru ke jalan Allah.
4. Yang baik dari syair adalah baik dan yang buruk darinya adalah buruk.

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سورة النمل  
٣٧٧

طَسَّ نَبَأَ آيَاتِ الْقُرْآنِ وَكِتَابِ مُبِينٍ ① هُدًى وَيُشْرَى  
 لِّلْمُؤْمِنِينَ ② الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ  
 بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ③ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ رَبَّتْ لَهُمْ  
 أَعْمَالُهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ④ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ  
 وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ الْآخِسُونَ ⑤ وَإِنَّكَ لَلتَّالِقِ الْقُرْآنِ مِنَ  
 لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ⑥ إِذْ قَالَ مُوسَى لَأَهْلِي إِبْنِيءِ النَّاسِ نَارُ سَاءِ تَيْكُمُ  
 مِمَّا يَخْتَبِرَ أَوْءَاتِكُمْ بِشَهَابٍ قَبَسٍ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ⑦ فَآمَّا جَاءَهَا  
 نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ  
 الْعَالَمِينَ ⑧ يَمْوَسِي إِنَّهُ وَأَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ⑨ وَالْقِي عَصَاكَ  
 فَلَمَّارَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَمْوَسِي لَاتَخَفْ  
 إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَى الْمُرْسَلُونَ ⑩ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَلْ حَسْبًا بَعْدَ  
 سُوءٍ فَإِنِّي عَفُورٌ رَّحِيمٌ ⑪ وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْجُجْ بَصَصَاءً مِنْ  
 غَيْرِ سُوءٍ فِي تِسْعِ آيَاتِ إِلَى فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ  
 ⑫ فَلَمَّآ جَاءَتْهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ⑬

AN-NAML

377

JUZ 19

### Tujuan surat:

Menetapkan nikmat Allah kepada Nabi ﷺ melalui mukjizat al-Qur'an, mensyukurinya dan bersabar dalam menyampaikannya.

### Tafsir:

① *Tha', sin.* Penjelasan tentangnya telah hadir di awal Surat al-Baqarah. Ayat-ayat yang diturunkan kepadamu ini adalah ayat-ayat al-Qur'an dan kitab yang jelas yang tidak ada kesamaran padanya, siapa yang merenungkannya, niscaya dia mengetahui bahwa ia berasal dari sisi Allah.

② Ayat-ayat ini mengarahkan dan membimbing kepada kebenaran, serta memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasulNya.

③ Yaitu orang-orang yang mendirikan shalat dengan sebaik-baiknya, menunaikan zakat harta mereka dengan memberikannya kepada siapa yang berhak menerimanya, dan mereka yakin kepada kehidupan akhirat berikut pahala dan hukuman yang ada di sana.

④ Sesungguhnya orang-orang kafir yang tidak beriman kepada akhirat berikut pahala dan hukuman di sana, Kami membuat mereka memandang baik amal buruk mereka, maka mereka terus-menerus melakukannya, mereka kebingungan, tidak terbimbing ke jalan yang lurus dan jalan yang benar.

⑤ Orang-orang yang mempunyai sifat-sifat di atas adalah orang-orang yang mendapatkan azab yang buruk di dunia dengan pembunuhan dan penawanan, dan di akhirat mereka adalah orang-orang yang paling besar kerugiannya, di mana mereka merugikan diri mereka dan keluarga mereka dengan mengekalkan mereka semua di dalam api neraka.

⑥ Sesungguhnya kamu wahai Rasul benar-benar menerima al-Qur'an yang turun kepadamu ini dari sisi Allah yang Mahabijaksana dalam penciptaan, pengaturan dan syariatNya, Maha mengetahui, tidak ada sesuatu pun dari kemaslahatan hamba-hambaNya yang samar bagiNya.

⑦ Ingatlah wahai Rasul manakala Musa berkata kepada keluarganya, "Sesungguhnya aku melihat api, aku akan kembali kepada kalian darinya dengan membawa berita dari orang yang menyalakannya agar dia menunjukkan jalan kepada kita atau aku akan membawa suluh darinya dan kalian bisa menyalakan api darinya untuk menghangatkan diri kalian dari udara yang dingin."

⑧ Manakala Musa sampai di tempat api yang dilihatnya, Allah menyerunya, "Telah diberkahi siapa yang berada di dekat api dan malaikat-malaikat yang ada di sekelilingnya. Mahasuci Allah, Tuhan semesta alam dari sifat-sifat yang tidak layak bagiNya yang dinisbatkan kepadaNya oleh orang-orang yang tersesat.

⑨ Allah berfirman kepada Musa, "Wahai Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Mahabijaksana dalam penciptaan, pengaturan dan syariatKu.

⑩ Lemparkanlah tongkatmu." Musa melakukannya, manakala Musa melihatnya bergerak dan menggeliat seolah-olah ia adalah ular, dia lari menjauh darinya tanpa kembali. Allah berfirman kepada Musa, "Jangan takut kepadanya, sesungguhnya rasul-rasulKu tidak patut takut di sisiKu dari ular atau lainnya.

⑪ Akan tetapi siapa yang menzalimi dirinya dengan melakukan dosa, kemudian bertaubat sesudahnya, maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun untuknya dan Maha menyayanginya.

⑫ Masukkanlah tanganmu ke dalam belahan pakaianmu, niscaya kamu menariknya keluar dalam keadaan putih seperti salju bukan karena sakit sopak, di samping sembilan mukjizat yang membuktikan kebenaranmu, yaitu di samping tangan ini, ada tongkat, masa paceklik, menyusutnya buah-buahan, banjir, belalang, kutu, katak, dan darah yang diperlihatkan kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang menyimpang dari ketaatan kepada Allah dengan kekafiran kepadaNya."

⑬ Manakala datang kepada mereka mukjizat-mukjizat Kami yang jelas dan nyata yang Kami memperkuat Musa dengannya, mereka berkata, "Mukjizat-mukjizat yang Musa datangkan ini adalah sihir yang nyata."

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Al-Qur'an adalah hidayah dan kabar gembira bagi orang-orang Mukmin.
2. Kufur kepada Allah adalah sebab mengikuti kebatilan dalam perkataan dan perbuatan, sebab kebingungan dan keguncangan.
3. Allah ﷻ menjamin keamanan dan penjagaan bagi para rasulNya dari segala keburukan.



14 Mereka kafir kepada mukjizat-mukjizat tersebut dan tidak mengakuinya, namun jiwa mereka yakin bahwa ia berasal dari sisi Allah, karena kezhaliman dan kesombongan mereka dari kebenaran. Maka perhatikanlah wahai Rasul bagaimana akibat di depan orang-orang yang membuat kerusakan di bumi dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan mereka. Kami membinasakan dan menghancurkan mereka semuanya.

15 Dan sungguh Kami telah memberikan ilmu kepada Dawud dan putranya, Sulaiman, dan di antaranya adalah ilmu tentang bahasa burung. Dawud dan Sulaiman mengungkapkan syukur mereka kepada Allah ﷻ, "Segala puji bagi Allah yang telah mengunggulkan kami atas banyak hamba-hambaNya yang beriman dengan kenabian dan penundukan jin-jin dan setan-setan."

16 Dan Sulaiman mewarisi bapaknya, Dawud dalam kenabian, ilmu dan kerajaan. Dia membicarakan nikmat yang diberikan Allah kepadanya dan kepada bapaknya, "Wahai manusia, Allah mengajari kami cara memahami suara-suara burung, Allah memberi kami segala sesuatu yang diberikan kepada nabi-nabi dan raja-raja. Sesungguhnya apa yang Allah ﷻ berikan kepada kami ini adalah karunia yang jelas dan nyata."

17 Dan dikumpulkan untuk Sulaiman bala tentaranya dari manusia, jin dan burung, mereka digiring dengan rapi.

18 Mereka terus berbaris dengan rapi hingga manakala mereka melewati Wadi an-Naml (lembah semut), sebuah tempat di Syam, seekor semut berkata kepada rekan-rekannya, "Wahai semut-semut, masuklah kalian ke dalam rumah-rumah kalian, jangan sampai Sulaiman dan bala tentaranya menginjak-injak kalian sedangkan mereka tidak menyadari keberadaan kalian, karena kalau mereka mengetahui keberadaan kalian, niscaya mereka tidak menginjak-injak kalian."

19 Manakala Sulaiman mendengar ucapannya, dia tersenyum dan tertawa karenanya. Dia berdoa kepada Tuhannya ﷻ, "Wahai Tuhanku, bimbinglah dan arahkanlah aku untuk mensyukuri nikmatMu yang Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku. Bimbinglah aku untuk melakukan amal shalih yang Engkau ridhai. Masukkanlah aku dengan rahmatMu ke dalam rombongan hamba-hambaMu yang shalih."

20 Sulaiman memeriksa burung-burung, dia tidak melihat Hud-hud. Dia berkata, "Mengapa aku tidak melihat Hud-hud? Apakah ada sesuatu yang menghalangi penglihatanku atau dia memang termasuk yang tidak hadir?"

21 Manakala Sulaiman mengetahui ketidakhadirannya, dia berkata, "Aku akan menghukumnya dengan hukuman yang berat atau aku akan menyembelinya karena ketidakhadirannya, atau dia datang kepadaku dengan alasan yang jelas atas ketidakhadirannya."

22 Hud-hud tidak hadir dalam masa yang tidak lama, dan manakala dia datang ke Sulaiman ﷺ, dia berkata, "Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui, aku datang dari negeri Saba` dengan membawa berita yang akurat yang tidak ada keraguan padanya.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Kesombongan adalah penghalang bagi seseorang untuk mendapatkan hidayah ke jalan yang benar.
2. Syukur nikmat adalah adab para nabi dan orang-orang shalih kepada Tuhan mereka.
3. Menasihati masyarakat untuk menjauhi sebab kebinaan adalah kebiasaan orang-orang yang berakal.
4. Memaklumi perbuatan orang-orang baik yang tidak mereka sadari di belakang mereka.
5. Senyum adalah tertawanya orang-orang yang berwibawa.
6. Mengatur rakyat dengan memberi hukuman kepada siapa yang berhak mendapatkannya dan menerima alasan siapa yang memiliki alasan yang benar.
7. Orang rendah terkadang bisa memiliki ilmu yang tidak diketahui oleh orang yang besar.

وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ  
 كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٥﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا  
 وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ  
 ﴿١٦﴾ وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ  
 الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾  
 وَحِشْرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودَهُ مِنْ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ  
 يُورَعُونَ ﴿١٨﴾ حَتَّىٰ إِذَا اتَّوَا عَلَىٰ وَادِ النَّعْمِ قَالَتُمْ لَهُمْ  
 اللَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطُمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ  
 لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٩﴾ فَتَبَسَّ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي  
 أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ  
 صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ  
 ﴿٢٠﴾ وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهَدْيَ هَذَا أَمْرٌ كَانَ  
 مِنَ الْعَابِينَ ﴿٢١﴾ لَأَعَذِّبُنَّهُ وَعَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَأْتِيَنَّكَ  
 أَوْ لِيَأْتِيَنَّيَ سُلْطَانٌ مُّبِينٌ ﴿٢٢﴾ فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ  
 أَحَطْتُ بِمَا لَمْ حِطُّ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ ﴿٢٣﴾

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا  
عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾ وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ  
مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيْنُ لَهُمْ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ  
فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾ أَلَا يَسْجُدُونَ لِلَّهِ الَّذِي يَخْرُجُ الْخَبَاءَ فِي  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾ اللَّهُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٢٦﴾ قَالَ سَنُنظِّرُ  
أَصْدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٢٧﴾ أَذْهَبَ بِكَتَابِي هَذَا  
فَأَلْفَيْهِ لِيَهْمُ رَبِّي تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَا أَيُّهَا  
الْمَلَأُوا إِلَيَّ الْغَيْبِ إِلَى كِتَابٍ كَرِيمٍ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾ أَلَا تَعْلَمُونَ أَنِّي وَأَنْتُمْ مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾  
قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوا أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَرَّمَ  
نَشَهُدُونَ ﴿٣٢﴾ قَالُوا لَنْ نَأْمُرَ بِشَيْءٍ وَإِنَّا لَمُرَوِّدُونَكَ لِإِتِّكَ فَانظُرِي  
مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً  
أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعْرَافَ أَهْلِهَا آذَانًا وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾  
وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

﴿23﴾ Sesungguhnya aku melihat yang memimpin mereka adalah seorang wanita, dan wanita ini diberi segala sesuatu dari sebab-sebab kekuatan dan kerajaan, dia memiliki singgasana besar, dari atasnya dia mengatur urusan-urusan kerajaannya.

﴿24﴾ Aku melihat wanita tersebut dan kaumnya sujud kepada matahari selain Allah ﷻ, setan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan syirik dan kemaksiatan yang mereka praktikkan, maka setan memalingkan mereka dari jalan kebenaran, sehingga mereka tidak terbimbing kepadanya.

﴿25﴾ Setan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan syirik dan kemaksiatan yang mereka praktikkan, agar mereka tidak sujud kepada Allah semata yang mengeluarkan apa yang tersembunyi di langit berupa hujan dan apa yang tersembunyi di bumi berupa tanaman dan Dia mengetahui apa yang kalian perlihatkan berupa amal perbuatan dan apa yang kalian sembunyikan, tidak ada sesuatu dari hal itu yang samar bagiNya.

﴿26﴾ Allah, tidak ada sesembahan yang haq kecuali Dia, Tuhan Arasy yang agung."

﴿27﴾ Sulaiman ﷺ berkata kepada Hud-hud, "Kami akan mengecek, apakah kamu berkata benar atau kamu termasuk yang berdusta."

﴿28﴾ Sulaiman menulis sepucuk surat dan menyerahkannya kepada Hud-hud, Sulaiman berkata kepadanya, "Bawalah suratku ini dan berikanlah kepada penduduk Saba', serahkanlah ia kepada mereka, lalu menjauhlah sedikit dari mereka dan dengarkanlah apa yang mereka perbincangkan tentangnya."

﴿29﴾ Ratu pun menerima surat itu. Dia berkata, "Wahai para penasihat, sesungguhnya aku menerima sebuah surat yang mulia.

﴿30﴾ Isi surat yang dikirim oleh Sulaiman yang dibuka dengan Bismillahirrahmanirrahim ini adalah:

﴿31﴾ Jangan menyombongkan diri, datanglah kepadaku dengan tunduk dan berserah diri kepada apa yang aku serukan kepada kalian berupa mentauhidkan Allah dan mencampakkan syirik yang kalian praktikkan, karena kalian menyembah matahari di

samping kalian menyembah Allah."

﴿32﴾ Ratu berkata, "Wahai para pembesar dan penasihat, berilah aku usulan pendapat sehingga aku mengetahui sisi kebenaran dari urusan ini, aku tidak memutuskan suatu urusan sebelum kalian ikut berpendapat padanya dan kalian mengatakan usulan kalian."

﴿33﴾ Para pemuka kaumnya menjawab, "Kita memiliki kekuatan besar dan kita juga mahir dalam peperangan, namun keputusan tetap berpulang kepada paduka ratu, maka silakan paduka ratu memutuskan dan memerintahkan kami, kami pasti mampu melaksanakannya."

﴿34﴾ Ratu berkata, "Jika raja-raja masuk ke sebuah negeri, mereka merusaknya dengan melakukan pembunuhan, perampasan dan penjarahan, mereka menjadikan para pemuka negeri dan tokoh-tokohnya sebagai orang-orang yang rendah dan hina, padahal sebelumnya para tokoh dan pemuka tersebut adalah orang-orang mulia dan tangguh. Demikianlah yang selalu dilakukan oleh para raja manakala mereka mengalahkan penduduk sebuah negeri, mereka ingin menanamkan rasa takut dan gentar pada hati penduduknya.

﴿35﴾ Sesungguhnya aku akan mengirimkan hadiah kepada pengirim surat ini dan kaumnya, aku ingin melihat apa jawaban yang dibawa oleh delegasi sesudah mereka menyerahkan hadiah tersebut."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Hud-hud mengingkari kesyirikan dan kekafiran yang dilakukan oleh kaum Saba', hal ini menunjukkan bahwa iman bersifat fitrah yang ditanamkan pada semua makhluk.
2. Meneliti pihak yang tertuduh dan mengecek alasannya.
3. Syariat menguak kabar musuh.
4. Di antara adab surat-menyurat adalah membukanya dengan basmalah.
5. Menampakkan kemuliaan seorang Mukmin di depan pengikut kebatilan merupakan sesuatu yang harus dilakukan.

36) Manakala delegasi Ratu Saba` dan orang-orang yang bersamanya datang kepada Sulaiman dengan membawa hadiah, Sulaiman mengingkari pemberian hadiah yang mereka lakukan. Dia berkata kepada mereka, "Apakah kalian memberiku harta untuk menyurutkan tekadku terhadap kalian? Apa yang telah Allah berikan kepadaku, berupa kenabian, kerajaan, dan harta, lebih baik dibandingkan apa yang kalian berikan, kalian memang kaum yang berbahagia jika menerima hadiah berupa harta dunia."

37) Sulaiman ﷺ berkata kepada delegasi ratu, "Pulanglah kepada mereka dan bawalah kembali hadiah kalian. Kami akan mengirimmkan kepadanya dan kaumnya bala tentara yang mereka tidak akan kuasa menghadapinya. Kami akan mengeluarkan mereka dari bumi Saba` dalam keadaan rendah dan hina setelah sebelumnya mereka mulia jika mereka tidak datang kepadaku dengan penuh ketundukan."

38) Sulaiman ﷺ berkata kepada para pemuka kerajaannya, "Wahai para pemuka, siapakah di antara kalian yang mampu mendatangkan singgasana kerajaan ratu sebelum mereka datang kepadaku dengan penuh ketundukan?"

39) Makhluk bengal dari kalangan jin menjawab, "Aku akan mendatangkan kepadamu singgasananya sebelum engkau bangkit dari majelisimu yang kamu duduki itu. Sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya dan bisa dipercaya atasnya, aku tidak akan mengurangi apa pun darinya."

40) Seorang laki-laki shalih yang berilmu di sisi Sulaiman, dan dia memiliki ilmu dari al-Kitab, yang di antaranya adalah Nama Allah yang paling agung yang jika Allah diseru dengannya, Dia pasti menjawab, laki-laki ini berkata kepada Sulaiman, "Aku akan mendatangkan singgasananya sebelum matamu berkedip dengan berdoa kepada Allah, maka Allah pun mendatangkannya." Dia berdoa kepada Allah dan Allah pun mengabulkan doanya. Manakala Sulaiman melihat singgasananya berada di depannya, dia berkata, "Ini termasuk karunia Tuhanku ﷻ, Dia hendak mengujiku apakah aku mensyukuri nikmatNya atau mengkufurinya. Barangsiapa bersyukur kepada Allah, maka manfaat syukurnya kembali kepada dirinya sendiri, karena Allah Mahakaya, syukur hamba-hambaNya kepadaNya tidak menambah kekuasaanNya. Barangsiapa mengingkari nikmat-nikmat Allah dengan tidak mensyukurinya, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, tidak memerlukan syukurnya, Maha Pemurah, dan di antara kemurahanNya adalah Dia juga memberikan karuniaNya kepada siapa yang mengingkari nikmatNya."

41) Sulaiman ﷺ berkata, "Rubahlah singgasananya dari keadaannya semula, kita akan lihat apakah dia bisa mengenali singgasananya atau dia termasuk orang-orang yang tidak bisa mengenali barang-barang mereka sendiri?"

42) Manakala ratu Saba` datang kepada Sulaiman, dikatakan kepadanya sebagai ujian, "Seperti inikah singgasanamu?" Maka dia menjawab sesuai dengan pertanyaan, "Sepertinya memang ia. Allah telah memberi kami ilmu sebelumnya dan dahulu kami tunduk dan taat kepada perintahNya."

43) Dia dipalingkan dari Tauhidullah oleh apa yang disembah oleh kaumnya selain Allah karena mengikuti kaumnya dan bertaklid kepada mereka. Sesungguhnya dia berasal dari kaum yang kafir kepada Allah dan dia juga sama seperti mereka, kafir.

44) Dikatakan kepada ratu Saba`, "Masuklah ke dalam istana." Dan istana ini permukaannya seperti permukaan air. Manakala dia melihatnya, dia menyangkanya air, maka dia menyingingkan betisnya untuk memasukinya. Sulaiman ﷺ berkata, "Ini adalah istana yang terbuat dari kaca." Sulaiman mengajak ratu Saba` kepada Islam, maka dia menjawab ajakan Sulaiman. Dia berkata, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri dengan menyembah selainMu bersamaMu. Aku tunduk bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan seluruh makhluk."

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kemuliaan iman membentengi sorang Mukmin sehingga tidak tergoda oleh harta dunia.
2. Bangga dengan materi dan cenderung kepadanya adalah sifat orang-orang kafir.
3. Hal-hal luar biasa yang terjadi pada orang-orang shalih adalah karamah, sedangkan hal-hal luar biasa yang terjadi pada orang-orang durjana adalah istidraj.
4. Pekanya perasaan seorang Mukmin terhadap nikmat-nikmat Allah.
5. Menguji kejelitan lawan untuk mencari cara menghadapinya.
6. Memperlihatkan keunggulan atas lawan untuk mempengaruhinya.

فَاتَّجَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتُمِدُّونَ بِمَالِ آتِنَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّمَّا ءَاتَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾ أَرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَهُمْ بِجُنُودٍ لَّا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِّمَّهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٣٧﴾ قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْءُ أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣٨﴾ قَالَ عَفْرَيْتُ مِنَ الْجِنِّ أَنَاءَ آتِيَاكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ ﴿٣٩﴾ قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيَاكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَبْشُرُ لِنَفْسِهِ ءَ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّيَ عَنِّي كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾ قَالَ نَكُرُوْهَا ءَ عَرَشَهَا نَنْظُرُ أَن تَهْتَدِيَ أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٤١﴾ فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوَيْتَنَا الْعِلْمُ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ﴿٤٢﴾ وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ ٱللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ ﴿٤٣﴾ قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِهَا قَالَتْ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِنْ فَوَارِدٍ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسَأَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٤﴾

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ  
فَإِذَا هُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٥﴾ قَالَ يَقَوْمِ لِمَ تَسْتَعْجِلُونَ  
بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالُوا أَطِيرَ نَبَاكَ وَيَمَنَ مَعَكَ قَالَ طِيرُكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ﴿٤٧﴾ وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ  
تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿٤٨﴾  
قَالُوا اتَّقُوا اللَّهَ يَا اللَّهُ لِنُبَيِّنْتَهُ وَأَهْلَهُ ثُمَّ لَقَوْلُنَّ لَوْلِيهِهِ  
مَا شَهِدْنَا مَهْلِكِ أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٤٩﴾ وَمَكَرُوا  
مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾ فَأَنْظِرْ  
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَا دَمَرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ  
أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾ فَمَكَرُوا بِكَ بِمَكْرِكَ وَحَاوَيْتَ إِيمَانَكَ وَمَا ظَلَمُوا فِي  
ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥٢﴾ وَأَنْجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا  
وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٣﴾ وَلَوْطَأِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ  
الْفَحِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ﴿٥٤﴾ أَيُّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ  
شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّجْهَلُونَ ﴿٥٥﴾

﴿45﴾ Dan sungguh Kami telah mengutus kepada Tsamud saudara mereka dalam nasab, Shaleh ﷺ yang menyerukan kepada mereka agar mereka menyembah Allah semata. Sesudah dakwah Shaleh, mereka terpecah menjadi dua kelompok: Kelompok beriman dan kelompok kafir, keduanya berselisih, masing-masing mengkalim di atas kebenaran.

﴿46﴾ Shaleh ﷺ berkata kepada mereka, “Mengapa kalian menuntut disegerakannya azab sebelum rahmat? Mengapa kalian tidak memohon ampun kepada Allah bagi dosa-dosa kalian dengan harapan Dia akan mengasihani kalian.”

﴿47﴾ Kaumnya menjawab dengan penuh penentangan terhadap kebenaran yang dibawanya, “Kami merasa sial karenanya dan orang-orang Mukmin yang bersamamu.” Shaleh ﷺ menjawab mereka, “Perasaan sial kalian terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan yang menimpa kalian, ilmu tentangnya ada di sisi Allah, tidak ada sesuatu pun yang samar baginya, justru kalian adalah kaum yang sedang diuji dengan kebaikan yang dibentangkan untuk kalian dan melalui keburukan yang menimpa kalian.”

﴿48﴾ Di negeri al-Hijr ada sembilan orang laki-laki yang berbuat kerusakan di muka bumi dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan, mereka tidak melakukan perbaikan dengan iman dan amal shalih.

﴿49﴾ Sebagian dari mereka berkata kepada sebagian lainnya, “Masing-masing orang dari kalian harus bersumpah dengan Nama Allah, bahwa kita akan mendatangi Shaleh dan orang-orang Mukmin yang bersamanya di malam hari, lalu kita akan membunuh mereka, kemudian kita berkata kepada keluarga mereka, ‘Kami tidak mengetahui pembunuhan terhadap Shaleh dan orang-orang yang mengikutinya. Sesungguhnya kami benar-benar berkata benar.’”

﴿50﴾ Mereka menyusun rencana diam-diam untuk membinasakan Shaleh dan orang-orang Mukmin yang mengikutinya, Kami pun menyusun rencana untuk menolong Shaleh dan menyelamatkannya dari makar mereka dan membinasakan orang-orang kafir dari kaumnya sedangkan mereka tidak

mengetahuinya.

﴿51﴾ Maka perhatikanlah wahai Rasul, bagaimana akibat dan akhir rencana jahat mereka. Apakah apa yang mereka inginkan terwujud? Tidak, sebaliknya Kami menghabisi mereka dengan azab dari sisi Kami, maka mereka semuanya pun binasa.

﴿52﴾ Itulah rumah-rumah mereka, dindingnya runtuh menimpa atapnya, kosong tanpa penghuni karena kezhaliman mereka. Sesungguhnya pada apa yang menimpa mereka berupa azab karena kezhaliman mereka terkandung pelajaran bagi orang-orang Mukmin, mereka adalah orang-orang yang mengambil pelajaran dari ayat-ayat Allah.

﴿53﴾ Dan Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman kepada Allah dari kaum Shaleh ﷺ dan mereka adalah orang-orang yang bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

﴿54﴾ Ingatlah wahai Rasul Luth manakala dia berkata kepada kaumnya untuk memperingatkan dan mengingkari perbuatan mereka, “Apakah kalian mempraktikkan gaya hidup yang busuk, yaitu homoseksual, di tempat-tempat perkumpulan kalian secara terbuka, di mana sebagian dari kalian melihat sebagian lainnya?”

﴿55﴾ Apakah kalian mendatangi kaum laki-laki untuk melampiaskan hasrat syahwat kalian dengan meninggalkan kaum wanita, kalian tidak bermaksud mencari kebersihan diri dan anak keturunan, kalian hanya ingin melampiaskan nafsu syahwat hewaniyah? Kalian adalah kaum yang tidak mengetahui apa yang wajib bagi kalian berupa keimanan, kesucian, dan menjauhi kemaksiatan-kemaksiatan.”

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Istighfar dari kemaksiatan-kemaksiatan adalah sebab rahmat Allah.
2. Merasa sial karena orang atau sesuatu bukan termasuk sifat orang-orang Mukmin.
3. Akibat persekongkolan untuk berbuat jahat dan buruk terhadap ahlu haq adalah buruk.
4. Kezhaliman adalah sebab turunnya azab di dunia.
5. Iman dan takwa adalah sebab keselamatan dari azab Allah.
6. Melakukan kemungkaran dengan terang-terangan lebih buruk dibandingkan menyembunyikannya.
7. Mengingkari pelaku kemaksiatan dan keburukan adalah wajib.